BAB III

PEMBAHASAN

3.1 Jadwal Kerja Praktek

Pelaksanaan kerja praktek dilaksanakan di PT. Terakorp Indonesia yang beralamat di Gedung Pelti Lantai 2 Jalan Ambon No. 2 Bandung. Adapun pelaksanaan kerja praktek dimulai pada tanggal 2 Juli 2009 sampai dengan tanggal 3 Agustus 2009.

3.2 Cara/Teknik Kerja Praktek

Dalam pelaksanaan kerja praktek ini dibagi kedalam beberapa tahapan kegiatan, yang antara lain :

1. Pembuatan surat permohonan kerja praktek ditujukan untuk PT. Terakorp Indonesia.
2. Pengajuan permohonan Kerja Praktek ke PT. Terakorp Indonesia yang berlamatkan di Gedung Pelti Lantai 2 Jalan Ambon No. 2 Bandung
3. PT. Terakorp Indonesia memberikan surat belasan permohonan kerja praktek.
4. PT. Terakorp Indonesia melakukan testing dan training
5. Pelaksanaan kerja praktek

Dalam pelaksanaan kerja praktek ini dibagi kedalam beberapa tahapan kegiatan untuk mengetahui permasalahan yang ada di dalam pelaksanaan kegiatan harian tim marketing PT. Terakorp Indonesia yang layak untuk diangkat menjadi topik dalam kegiatan kerja praktek ini. Adapun tahapan yang dilakukan antara lain, yaitu :

a. Pengumpulan data yang dibagi ke dalam 3 tahapan, yaitu :

1. Wawancara

   Dilakukan dengan memberikan beberapa pertanyaan kepada manajer divis operasional mengenai fungsionalitas dan *design* sistem monitoring marketing kepada manajer divisi operasional (notulen wawancara terlampir).

2. Observasi

   Dilakukan dengan cara terjun langsung untuk mengikuti kegiatan harian di PT. Terkorp Indonesia yang sebelumnya telah mendapatkan izin dari pembimbing Kerja Praktek (KP).

3. Studi Literatur

   Studi literatur (*library research*), mengumpulkan data melalui buku-buku, situs internet, dan catatan kuliah yang diperlukan dalam pembangunan sistem informasi monitoring kegiatan marketing.

b. Tahap analisis sistem

   Setelah mendapatkan data yang cukup, langkah selanjutnya adalah kegiatan analisis, kegiatan analisis terdiri dari: analisis perangkat keras, analisis perangkat lunak pembangun sistem, analisis *user* dan analisis aplikasi yang sedang berjalan.

c. Perancangan sistem dan perangkat lunak

Setelah menganalisis sistem, selanjutnya adalah merancang sistem informasi monitoring marketing dan menentukan arsitektur sistem secara keseluruhan. Perancangan perangkat lunak melibatkan identifikasi dan deskripsi abstraksi sistem perangkat lunak yang mendasar.

d. Implementasi dan Pengujian Unit

Setelah membuat perancangan sistem dan perangkat lunak, langkah selanjutnya adalah perancangan perangkat lunak yang sudah dirancang direalisasikan sebagai serangkaian program atau unit program dan pengujian unit melibatkan verifikasi bahwa setiap unit telah memenuhi spesifikasi sistem monitoring kegiatan tim marketing.

3.3 Data Hasil Kerja Praktek

3.3.1 Analisis Masalah

Sesuai dengan hasil penelitian yang didapat, sistem monitoring kegiatan marketing terdahulu yang tersimpan dalam file berupa dokumen Microsoft Excel masih memiliki kekurangan. Kekurangan-kekurangan tersebut diantaranya adalah distribusi informasi kegiatan yang kurang maksimal apabila tim marketing berada di tempat yang berjauhan, serta penjadwalan kegiatan yang tidak teratur. Berdasarkan hal tersebut maka diperlukan sistem baru yang dapat menanggulangi kekurangan-kekurangan tersebut.

3.3.2 Analisis Sistem

3.3.2.1 Analisis Prosedur yang Sedang Berjalan

Bagan alir dokumen atau disebut juga bagan alir formulir merupakan bagan alir yang menunjukkan arus dari dokumen formulir. Berdasarkan analisis di atas, maka terdapat prosedur yang sedang berjalan pada sistem monitoring kegiatan marketing di PT Terakorp Indonesia. Adapun prosedur-prosedur yang ada pada sistem tersebut adalah **prosedur penambahan data market**, **prosedur pelaporan perkembangan kegiatan**.

1. Prosedur penambahan data market

Berikut merupakan prosedur penambahan data market

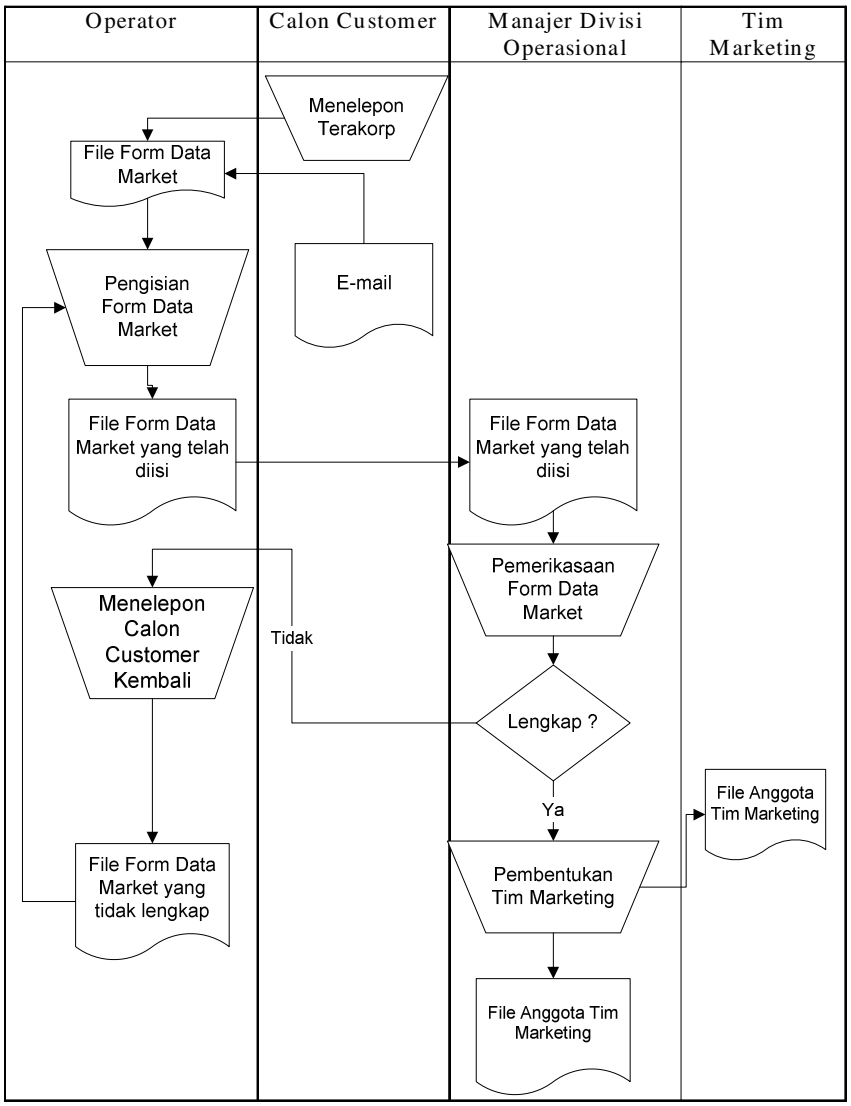
1. *Operator* menerima data market dari calon *customer* melalui telepon dan *email*
2. *Operator* menyimpan data market dan data calon *customer* pada *file* Microsoft Excel
3. Hasil penyimpanan data berupa *file* dari *operator* di duplikasikan untuk Manajer Divisi Operasional
4. Bila terjadi kesalahan atau kekurangan data calon customer, maka Manajer Divisi Operasional akan menghubungi kembali calon *customer*
5. Apabila data market dan data *customer* dinyatakan lengkap, maka Manajer Operasional akan membentuk tim marketing

2. Prosedur Pelaporan Perkembangan Kegiatan Tim Marketing

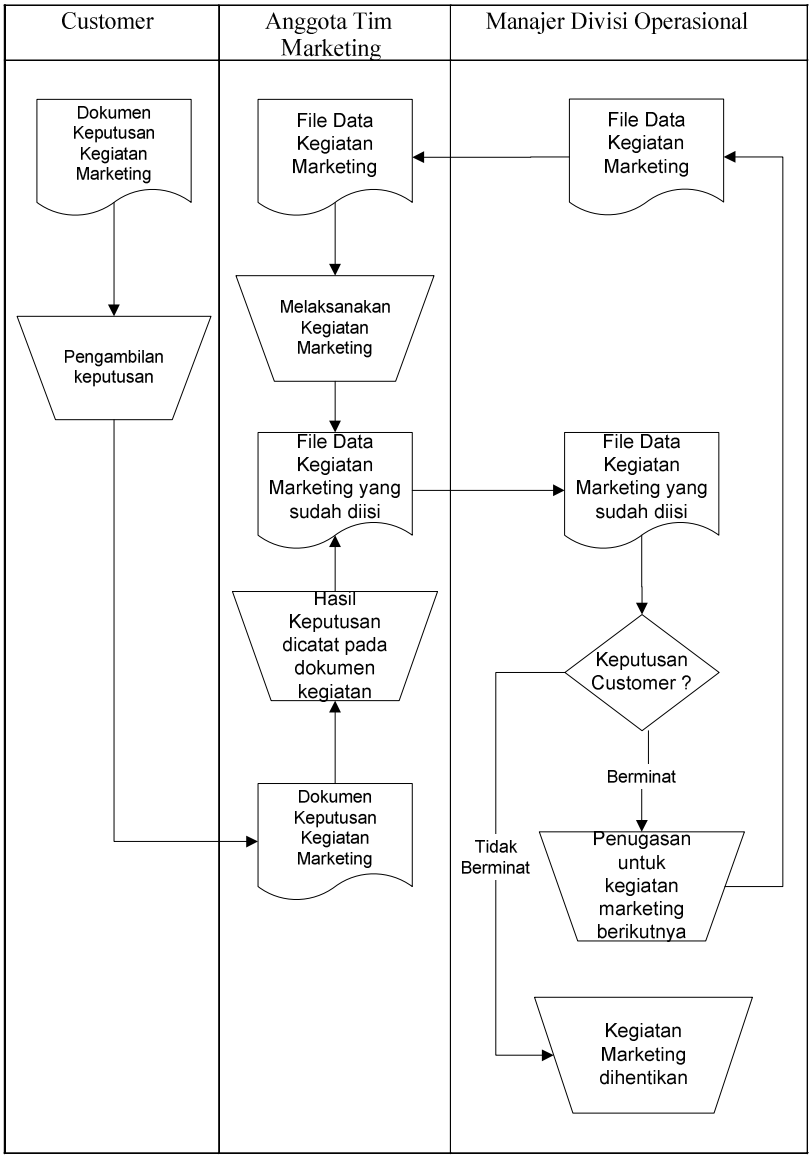
1. Manajer divisi operasional memilih dan menetapkan anggota tim marketing untuk suatu kegiatan marketing

2. Manajer divisi operasional memberikan ***file*** **daftar kegiatan tim marketing** untuk diisi oleh anggota tim marketing
3. Setelah tim marketing melakukan presentasi, *customer* memberikan keputusan berupa dokumen pernyataan.
4. Bila customer berminat, maka dilakukan selanjutnya, bila tidak, kegiatan marketing dihentikan.
5. Dokumen keputusan tersebut dicatat pada ***file*** **daftar kegiatan tim marketing** yang sudah ada.

3.3.2.2 Flow Map Sistem yang Sedang Berjalan



Gambar 3.1 Flow Map Penambahan Data Market



Gambar 3.2 Pelaporan Perkembangan Kegiatan

3.3.2.3 Analisis Kebutuhan Non Fungsional

Analisis kebutuhan non fungsional dilakukan untuk menghasilkan spesifikasi kebutuhan non fungsional. Spesifikasi kebutuhan non fungsional adalah spesifikasi yang rinci tentang hal-hal yang akan dilakukan sistem ketika diimplementasikan. Analisis ini diperlukan untuk menentukan keluaran yang akan

dihasilkan sistem, masukan yang diperlukan sistem, lingkup proses yang digunakan untuk mengolah masukan menjadi keluaran, volume data yang akan ditangani sistem, jumlah pemakai serta kontrol terhadap sistem.

3.3.2.2.1 Analisis Prangkat Keras

Perangkat keras yang ada saat ini di ruang kerja PT. Terakorp Indonesia sudah memenuhi standard untuk menjalankan aplikasi sistem yang dibangun. Adapun spesifikasinya sebagai berikut :

1. Processor : Pentium IV 2 GHz
2. RAM : 512 MB
3. VGA : GeForce MX 4400, 64 Mb
4. Harddisk : 40 GB
5. CD-ROM : -
6. Monitor : *Color* 15”
7. Keyboard dan Mouse

3.3.2.2.2 Analisis Perangkat Lunak

Analisis perangkat lunak pembangun sistem pada sistem informasi monitoring marketing ini adalah Macromedia Dreamweaver 8, MySQL sebagai database, PHP, HTML dan AJAX sebagai bahasa pemrogramannya.

3.3.2.2.3 Analisis *User*

3.3.2.2.3.1 User Profile

Pengguna sistem monitoring marketing ini adalah anggota tim marketing selaku PIC (*Person In Charge*) dan manajer divisi operasional selaku *admin*.

Spesifikasi pengguna sistem monitoring kegiatan tim marketing adalah sebagai berikut :

Pengguna	Usia	Hak Akses	Tingkat Pendidikan	Pengalaman	Jenis Pelatihan
Admin	23–36 Tahun	Login admin	Minimal SLTA	Berpengalaman menggunakan sistem operasi Windows XP, tidak asing dengan *internet browsing*	Tidak diperlukan pelatihan khusus
PIC (*Person In Charge*)	23-36 tahun	Login user	Minimal SLTA	Berpengalaman menggunakan sistem operasi Windows XP, tidak asing dengan *internet browsing*	Tidak diperlukan pelatihan khusus

Tabel 3.1 User Profile

3.3.2.2.3.1.1 *Human Information Processing System*

1. Karena data dan informasi telah disesuaikan dengan *standard* kegiatan marketing yang berlangsung di PT. Terakorp Indonesia, maka user akan dengan mudah memahami fungsi dari sistem ini
2. Usia pengguna sistem monitoring kegiatan marketing ini antara 20 sampai dengan 36 tahun.
3. Latar belakang pendidikan pengguna yaitu minimal SLTA ataupun sederajat, dengan syarat mampu mengoperasikan komputer dengan baik, familiar dengan sistem operasi Windows dan terbiasa dengan *internet browsing*.

4. Perancangan *design* antar muka sistem sederhana dan disesuaikan dengan alur kegiatan user.

3.3.2.2.3.1.2 User Psychology Characteristic

Menurut karakteristik psikologi *user*, dapat diuraikan *profile user* yang menjadi target *user* sistem ini adalah sebagai berikut :

1. *Cognitive Style*

   Verbal/analytic

2. *Attitude*

   Positive

3. *Motivation*

   Low motivation

Berdasarkan uraian tersebut, dampak terhadap impelementasi desain antarmuka adalah menghadirkan desain yang sederhana, mudah untuk diingat dan sesuai dengan kegiatan proses kerja *user*.

3.3.2.2.3.1.3 User Knowledge and Experience

Untuk *user knowledge and experience*, sistem ini ditujukan untuk user dengan karakteristik ***high system experience and high task experience***. Sehingga target antarmuka dari sistem ini adalah perintah-perintah yang efisien, pesan *error* yang ringkas, bukan perintah dengan banyak kata-kata.

3.3.2.2.3.1.4 *User Job and Task*

Sistem monitoring ini termasuk sistem yang jarang digunakan dank arena desainnya yang mudah untuk dipelajari, sehingga pengguna tidak memerlukan pelatihan khusus untuk menggunakannya.

3.3.2.2.3.1.5 *User Physical Characteristic*

Pada tahap pembangunannya, sistem ini diperuntukan untuk pengguna yang tidak memiliki kelainan buta warna (*color blind*), juga memiliki kemampuan mengetik dengan kedua tangan (*ambidextrous*).

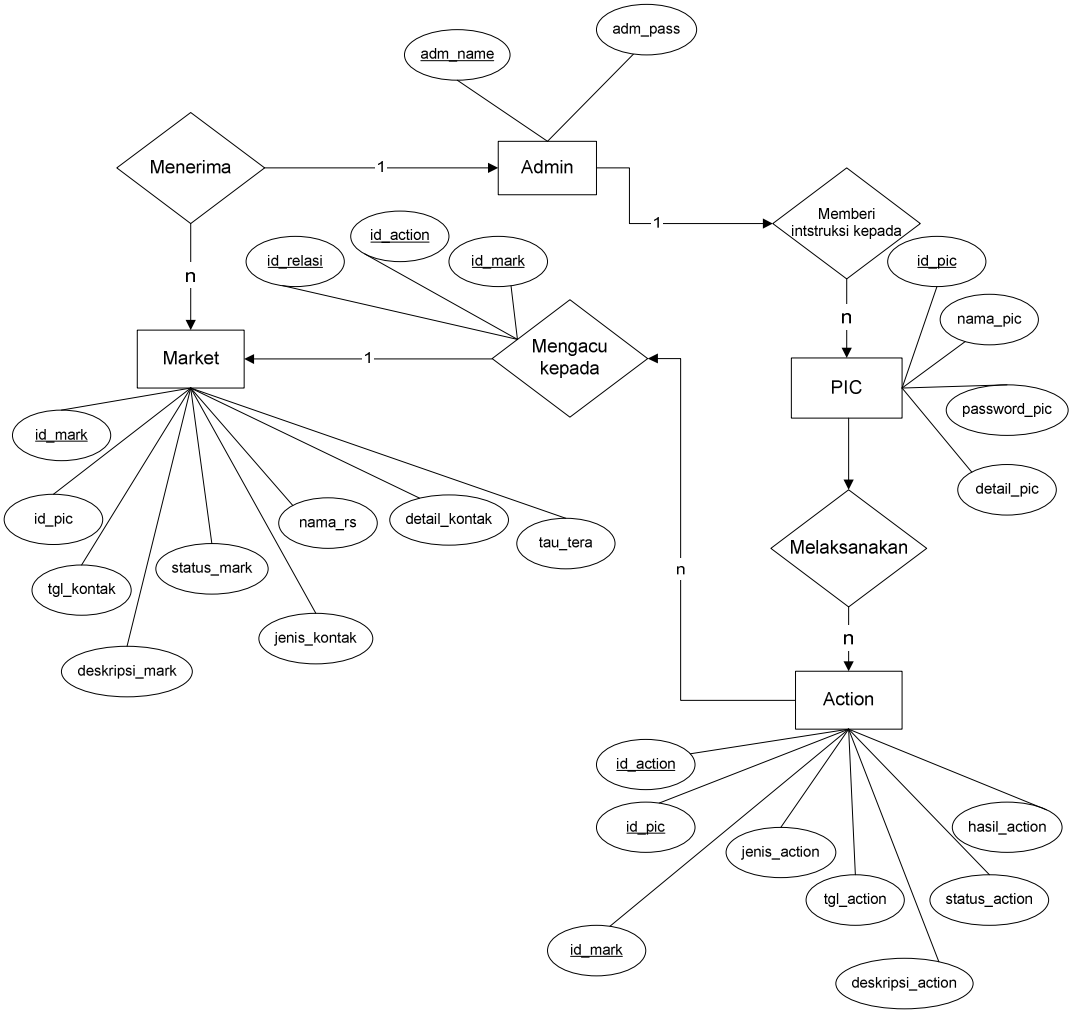
3.3.2.2.3.1.6 *User Physical Environment*

Pemilihan warna dan pencahayaan yang cukup, dan jarak antar content yang cukup baik maka user yang membutuhkan konsentrasi dan kenyamanan dalam mengakses dapat dengan mudah mempergunakannya.

3.3.2.4 Analisis Basis Data

Usulan untuk diagram E-R yaitu terdapat kunci yang unik (*primary key*) pada setiap entitas (tabel induk) yang dapat membedakan dengan atribut lainnya sehingga tabel tersebut dapat dijadikan referensi untuk tabel yang lainnya. Usulan untuk tabel yang akan dibuat untuk membantu dalam pengolahan data perpustakaan yaitu tabel buku, tabel anggota, tabel peminjaman.

Dari usulan diatas maka dapat dibuat diagram E-R untuk sistem baru yang terdri dari beberapa tabel yang dibutuhkan untuk menyimpan data. Untuk melihat keterhubungan antar tabel yang ada maka akan digambarkan sebagai berkut:



Gambar 3.3 ERD Sistem

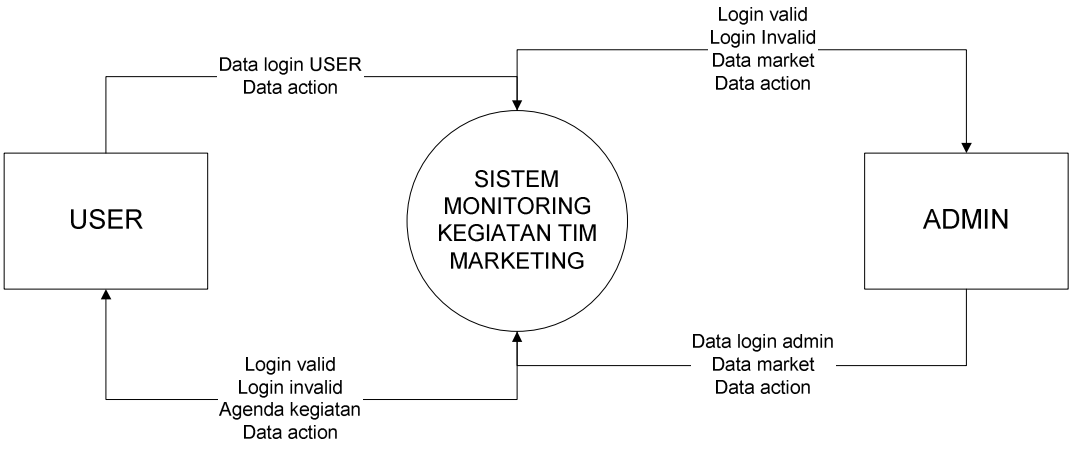
3.3.3 Analisis Kebutuhan Fungsional

Analisis kebutuhan fungsional akan dimulai setelah tahap analisis terhadap sistem selesai dilakukan, analisis kebutuhan fungsional dapat didefinsikan sebagai penggambaran, perencanaan dan pembuatan sketsa atau pengaturan dari beberapa elemen yang terpisah ke dalam satu kesatuan yang utuh dan berfungsi. Tahapan ini menyangkut mengkonfigurasi dari komponen-komponen perangkat lunak dan

perangkat keras dari suatu sistem sehingga setelah instalasi dari sistem akan benar-benar memuaskan dari rancang bangun yang telah ditetapkan pada akhir tahap analisis sistem. Alat bantu yang digunakan untuk menggambarkan sistem secara umum yang akan dibangun yaitu diagram konteks dan *data flow diagram*. Untuk menjelaskan bagaimana suatu masukan diproses pada sistem maka digunakan spesifikasi proses dan kamus data untuk mengetahui aliran data yang mengalir pada sistem.

3.3.3.1 Diagram Konteks

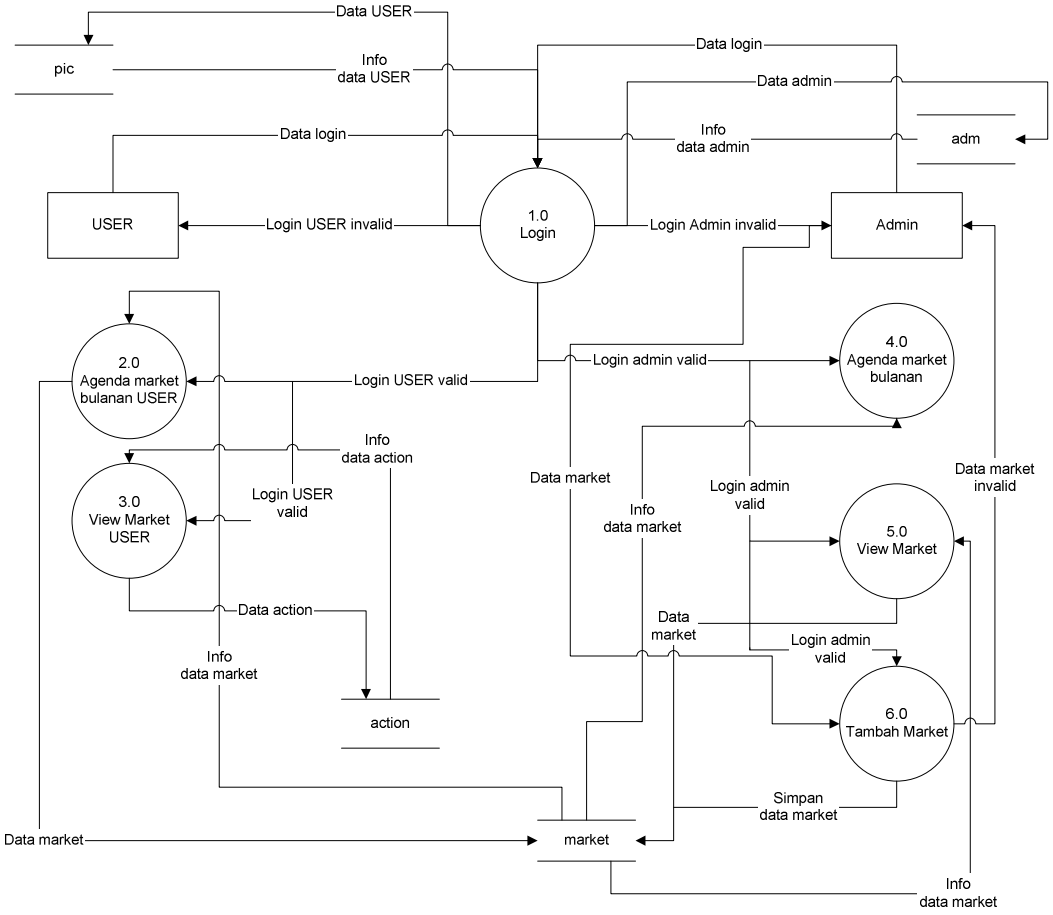
Diagram konteks merupakan pola penggambaran yang berfungsi untuk memperlihatkan interaksi tersebut dengan lingkungan dimana sistem tersebut ditempatkan. Dalam diagram konteks, sistem dianggap sebuah objek yang tidak dijelaskan secara rinci karena yang ditekankan adalah interaksi sistem dengan lingkungan yang akan mengaksesnya. Berikut merupakan diagram konteks pada sistem monitoring kegiatan tim marketing.



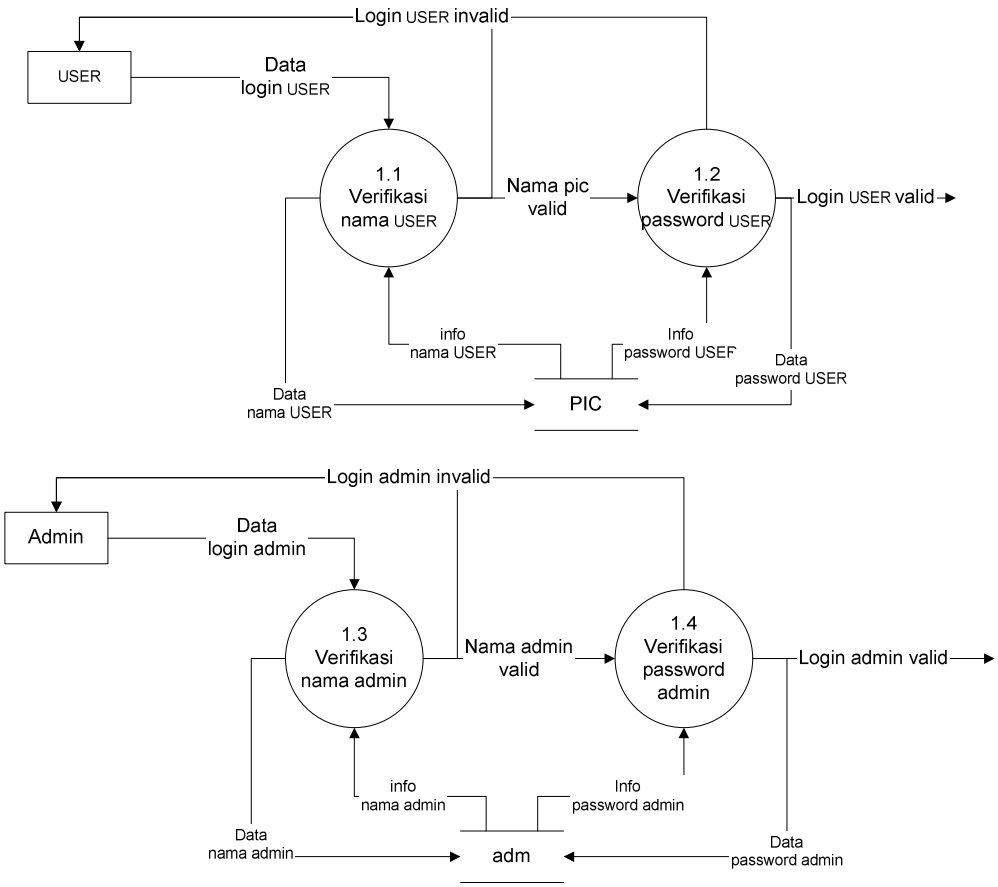
Gambar 3.4 Diagram Konteks Sistem

3.3.3.1.1 *Data Flow Diagram*

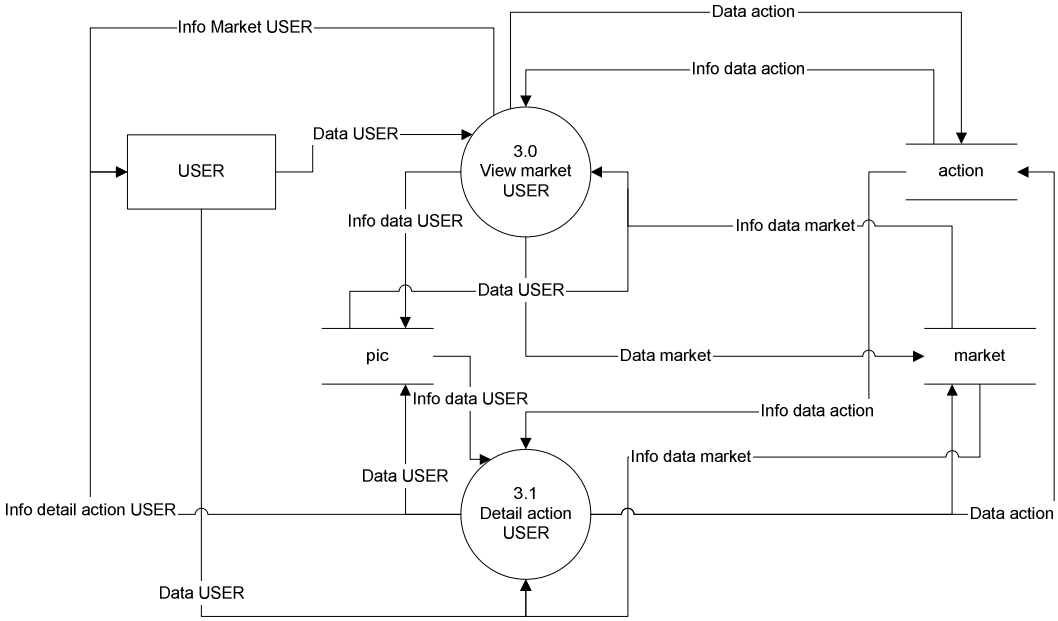
Data flow diagram digunakan untuk menggambarkan sistem secara lebih detail yang ada pada diagram konteks menjadi beberapa proses yang terjadi antara entitas yang terlibat dalam sistem informasi monitoring ini.



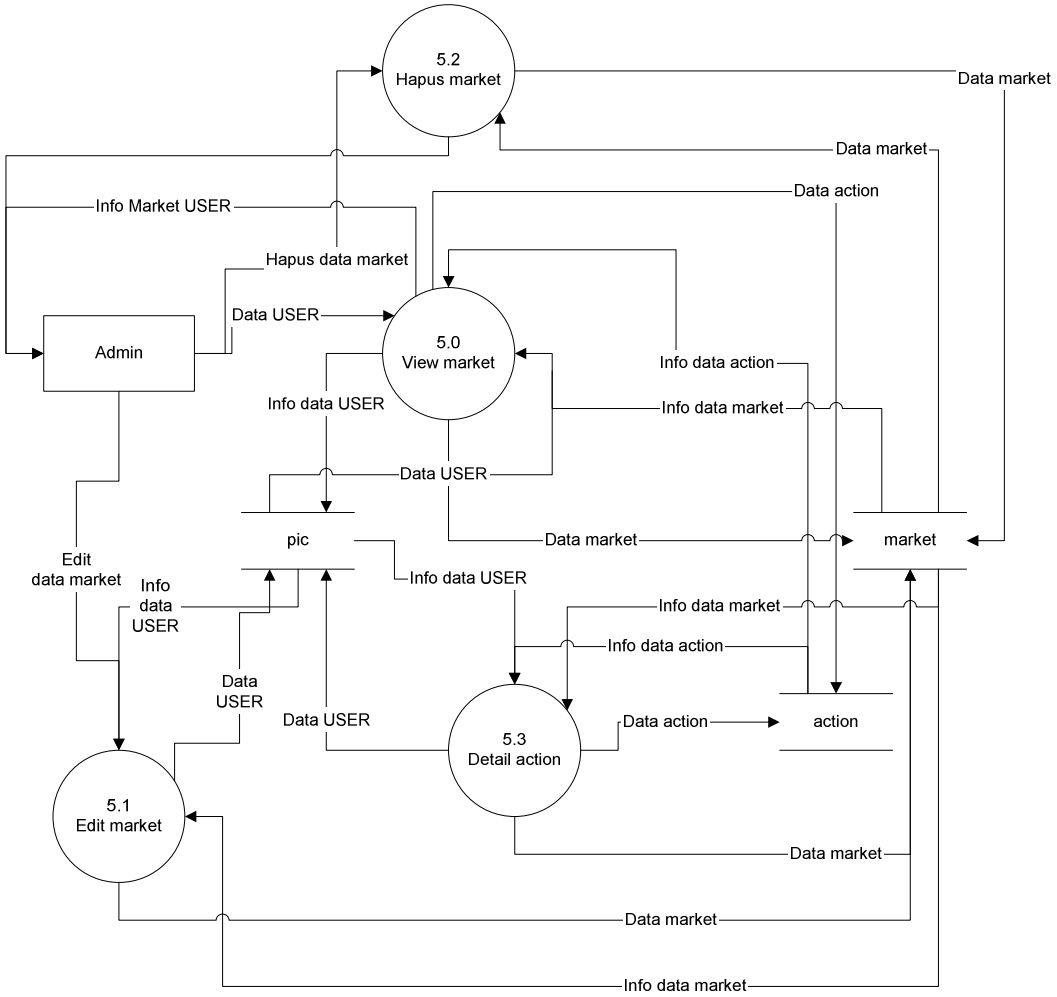
Gambar 3.5 DFD Level 0 Sistem



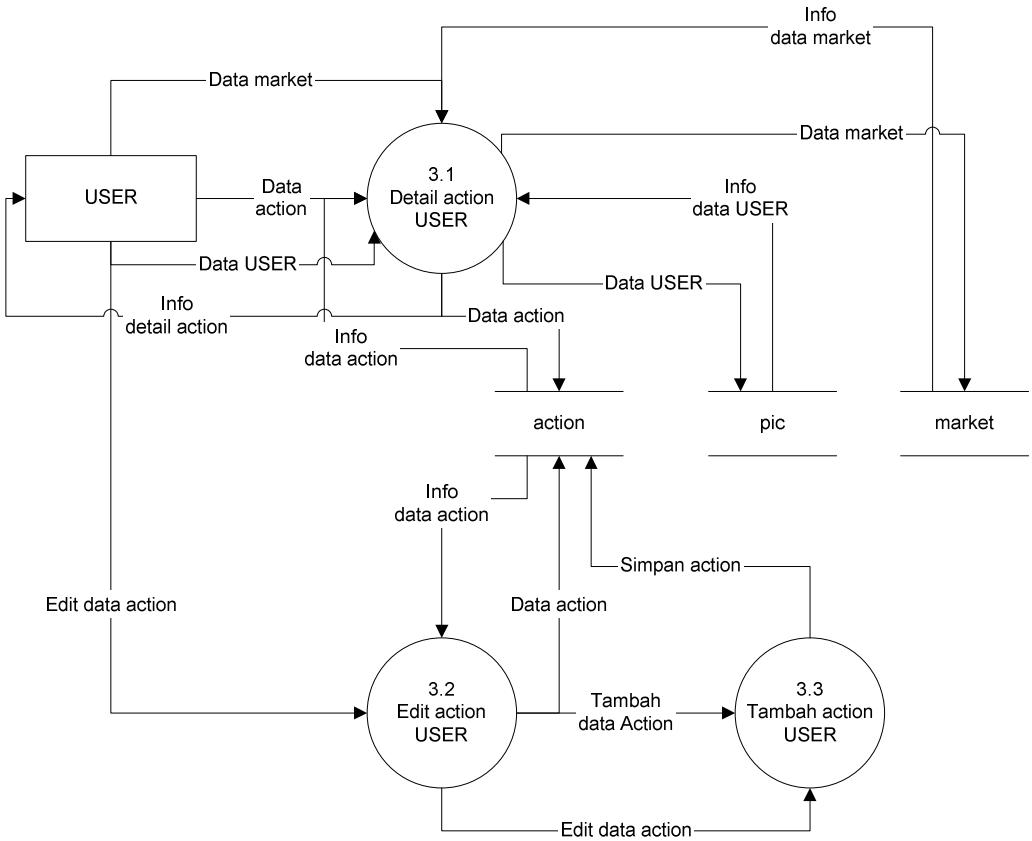
Gambar 3.6 DFD Level 1 Proses 1.0 Login



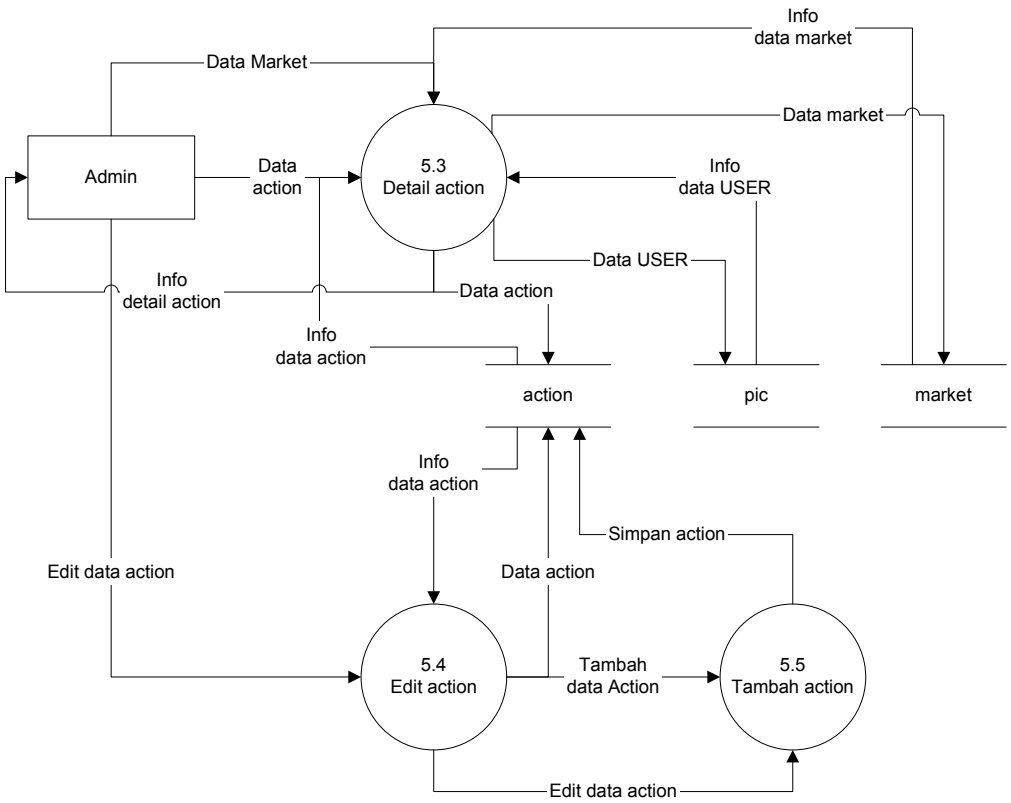
Gambar 3.7 DFD Level 1 Proses 3.0 View market User



Gambar 3.8 DFD Level 1 Proses 5.0 View market



Gambar 3.9 DFD Level 2 Proses 3.1 Detail action User



Gambar 3.10 DFD Level 2 Proses 5.3 Detail action

3.3.5 Spesifikasi Proses

Spesifikasi proses digunakan untuk menggambarkan proses model aliran yang terdapat pada DFD. Spesifikasi dari gambar DFD di atas akan dijelaskan pada tabel di bawah ini:

No.	Proses	Keterangan
1.	No. Proses	1.1
	Nama Proses	Verifikasi nama User
	Source	User
	Input	Nama User
	Output	Info login USER invalid

	Destination	USER
	Logika Proses	▪ USER memasukkan user name ▪ Sistem akan mengolah data user name Jika data user name salah, akan terjadi invalid login, dimana USER harus memasukkan data user name lagi, jika user name benar, sistem akan melaksanakan proses 1.2
2.	No. Proses	1.2
	Nama Proses	Verifikasi password USER
	Source	USER
	Input	Password USER
	Output	Info login USER valid
	Destination	USER
	Logika Proses	▪ USER memasukkan password USER ▪ Sistem akan mengolah data password USER Jika data user name salah, akan terjadi invalid login, dan kembali ke proses 1.1, jika user name benar, sistem akan melaksanakan proses 2.0
3.	No. Proses	1.3
	Nama Proses	Verifikasi nama admin
	Source	Admin
	Input	Nama admin
	Output	Info login admin invalid
	Destination	Admin
	Logika Proses	▪ Admin memasukkan user name ▪ Sistem akan mengolah data user name Jika data user name salah, akan terjadi invalid login, dimana admin harus memasukkan data user name lagi, jika user name benar, sistem akan melaksanakan proses 1.4
4.	No. Proses	1.4
	Nama Proses	Verifikasi password admin
	Source	Admin
	Input	Password admin
	Output	Info login admin valid
	Destination	Admin

	Logika Proses	▪ Admin memasukkan password admin ▪ Sistem akan mengolah data password admin Jika data user name salah, akan terjadi invalid login, dan kembali ke proses 1.3, jika user name benar, sistem akan melaksanakan proses 5.0
5.	No. Proses	2.0
	Nama Proses	Agenda market bulanan USER
	Source	USER
	Input	Login USER valid, id USER
	Output	Info agenda bulanan masing-masing USER
	Destination	USER
	Logika Proses	Setelah login USER valid, sistem akan menampilkan agenda kegiatan untuk bulanan
6.	No. Proses	3.0
	Nama Proses	*View market* USER
	Source	USER
	Input	Login USER valid, Id USER, id marketing, id action
	Output	Info Data market dan data action sesuai id USER
	Destination	USER
	Logika Proses	Sistem akan menampilkan *detail market* sesuai market dan USER (*user*)
7.	No. Proses	3.1
	Nama Proses	*Detail action* USER
	Source	USER
	Input	Login USER *valid*, id USER, id marketing, id action
	Output	Data market dan data action sesuai id USER
	Destination	USER
	Logika Proses	Sistem akan menampilkan *detail action* sesuai market dan USER (*user*)
8.	No. Proses	3.2
	Nama Proses	*Edit action* USER
	Source	USER
	Input	Login USER *valid*, data action, id USER

	Output	Tambah data action, simpan data action
	Destination	USER, admin
	Logika Proses	▪ Sistem akan menampilkan form *edit action* sesuai dengan *data action* sebelumnya ▪ USER melakukan perubahan *data action* Jika *data action* salah akan menampilkan pesan kesalahan, jika data action benar sistem akan melaksanakan proses 3.2
9.	No. Proses	3.3
	Nama Proses	Tambah *action* USER
	Source	USER
	Input	Login USER *valid*, *data action valid*
	Output	Simpan *data action*
	Destination	USER, admin
	Logika Proses	▪ USER melakukan *input data action* ▪ Jika *data action* salah akan menampilkan pesan kesalahan, jika data action benar sistem akan menyimpan data action.
10.	No. Proses	4.0
	Nama Proses	Agenda *market* bulanan
	Source	Admin
	Input	Login admin *valid*
	Output	Info agenda bulanan seluruh kegiatan *marketing*
	Destination	Admin
	Logika Proses	Setelah login admin valid, sistem akan menampilkan agenda seluruh kegiatan marketing bulanan
11.	No. Proses	5.0
	Nama Proses	*View market*
	Source	Admin
	Input	Login admin *valid*
	Output	Info Data market dan data action sesuai id USER
	Destination	Admin
	Logika Proses	Sistem akan menampilkan *detail market* seluruh data market

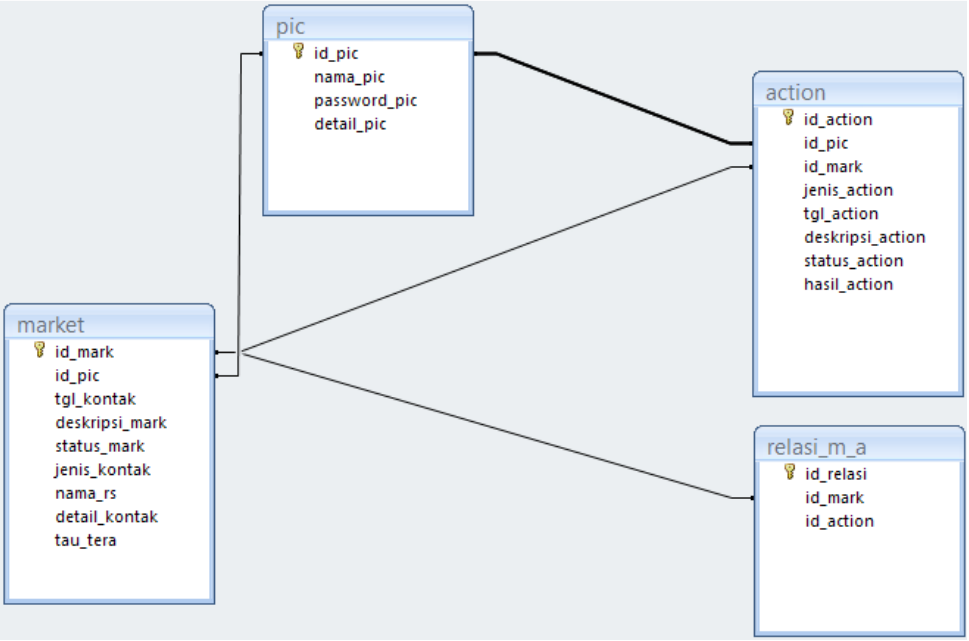
12.	No. Proses	5.1
	Nama Proses	*Edit market*
	Source	Admin
	Input	Login admin *valid*, *data market*
	Output	Form edit market, simpan data market
	Destination	Admin, USER
	Logika Proses	▪ Admin melakukan *edit data market* ▪ Jika *data market* salah akan menampilkan pesan kesalahan, jika *data market* benar sistem akan menyimpan *data market*.
13.	No. Proses	5.2
	Nama Proses	Hapus *market*
	Source	Admin
	Input	Login admin *valid*, *data market*
	Output	Hapus data market
	Destination	Admin, USER
	Logika Proses	▪ Admin melakukan penghapusan *data market* ▪ *Data market* aka dihapus tanpa konfirmasi telebih dahulu.
14.	No. Proses	5.3
	Nama Proses	*Detail action*
	Source	Admin
	Input	Login admin *valid*, id marketing, id action
	Output	*Data market* dan *data action*
	Destination	Admin
	Logika Proses	Sistem akan menampilkan *detail action* sesuai market
15.	No. Proses	5.4
	Nama Proses	*Edit action*
	Source	Admin
	Input	Login admin *valid*, id marketing, id action, id USER
	Output	Tambah *data action*, simpan *data action*
	Destination	Admin, USER
	Logika Proses	▪ Sistem akan menampilkan form *edit action* sesuai

		dengan *data action* sebelumnya ▪ Admin melakukan perubahan *data action* Jika *data action* salah akan menampilkan pesan kesalahan, jika *data action* benar sistem akan melaksanakan proses 5.5
16.	No. Proses	5.5
	Nama Proses	*Tambah action*
	Source	Admin
	Input	Login admin *valid*, *data action valid*
	Output	Simpan *data action*
	Destination	Admin, USER
	Logika Proses	▪ Admin melakukan *input data action* ▪ Jika *data action* salah akan menampilkan pesan kesalahan, jika data action benar sistem akan menyimpan *data action*.
17.	No. Proses	5.6
	Nama Proses	*Tambah market*
	Source	Admin
	Input	Login admin *valid*, *data market valid,*
	Output	Simpan *data market*
	Destination	Admin, USER
	Logika Proses	▪ Admin melakukan *input data market* ▪ Jika *data market* salah akan menampilkan pesan kesalahan, jika data action benar sistem akan menyimpan *data market*.

3. 3.6 Perancangan Basis Data

3.3.6.1 Skema Relasi

Dari diagram E-R di atas maka dapat digambarkan hubungan antar tabel yang ada seperti di bawah ini:



Gambar 3.11 Skema Basis Data Relasional

3.3.6.1.1 Struktur Tabel

Pada sub bagian ini, akan diuraikan table-tabel yang terdapat dalam basis data yang digunakan dalam sistem informasi monitoring kegiatan tim marketing.

a. Tabel market, yaitu tabel yang menyimpan data market

Tabel 3.2 Tabel market

Field Name	Data Type	Size	Description
id_mark	Integer	4	Primary Key
id_pic	Integer	4	
tgl_kontak	Date		
deskripsi_mark	Longtext		
status_mark	Enum('F','K','O')		
jenis_kontak	Longtext		
nama_rs	Varchar	40	
detail_kontak	Longtext		
tau_tera	Longtext		

b. Tabel pic, yaitu tabel yang menyimpan data PIC (*Person In Charge*)

Tabel 3.3 Tabel pic

Field Name	Data Type	Size	Description
id_pic	Integer	4	Primary Key
nama_pic	Varchar	20	
password_pic	Varchar	20	
detail_pic	Longtext		

c. Tabel action, yaitu tabel yang menyimpan data *action*

Tabel 3.4 Tabel action

Field Name	Data Type	Size	Description
id_action	Integer	4	Primary Key
id_pic	Integer	4	Foreign Key
id_mark	Integer	4	Foreign Key
jenis_action	Varchar	30	
tgl_action	date		
deskripsi_action	Longtext		
status_action	Enum('D','P','C')	40	
hasil_action	Longtext		

d. Tabel relasi_m_a, yaitu tabel yang menyimpan data relasi antara data pada **tabel action** dan data pada **tabel market**

Tabel 3.5 Tabel relasi_m_a

Field Name	Data Type	Size	Description
id_relasi	Integer	4	Primary Key
id_mark	Integer	4	Foreign Key
id_action	Integer	4	Foreign Key

e. Tabel adm, yaitu tabel yang menyimpan data admin

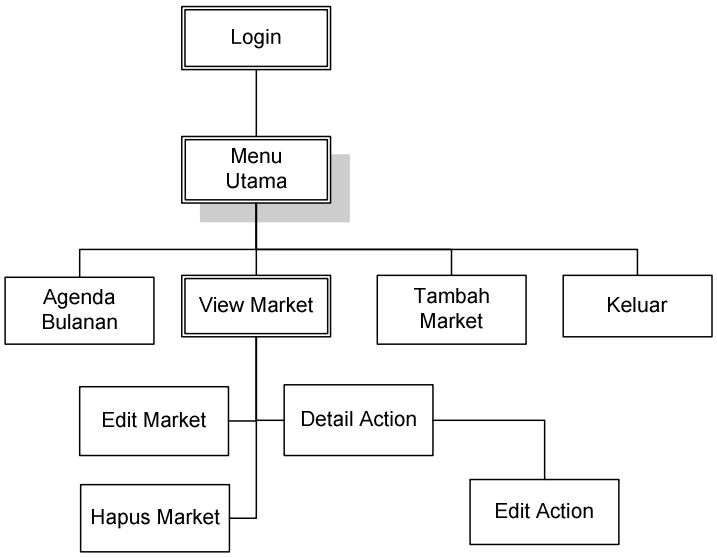
Tabel 3.6 Tabel adm

Field Name	Data Type	Size	Description
adm_name	Varchar	30	Primary Key
adm_pass	Varchar	30	

3.3.6.2 Perancangan Struktur Menu

3.3.6.1 Struktur Menu Admin

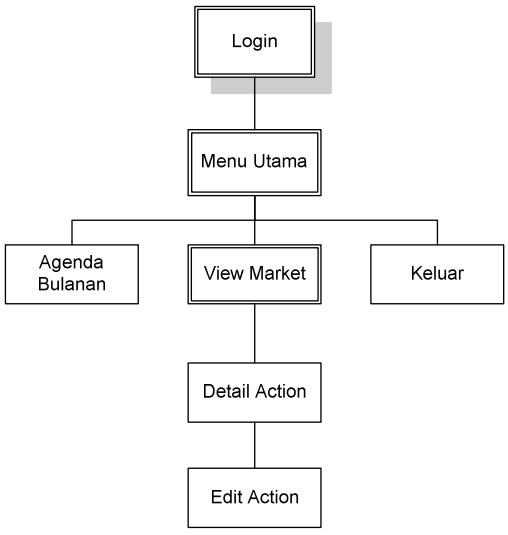
Berikut ini adalah antar muka dari struktur menu admin :



Gambar 3.12 Antar Muka Struktur Menu Admin

3.3.6.2 Struktur Menu PIC/*User*

Berikut ini adalah antar muka dari struktur menu PIC/*User* :



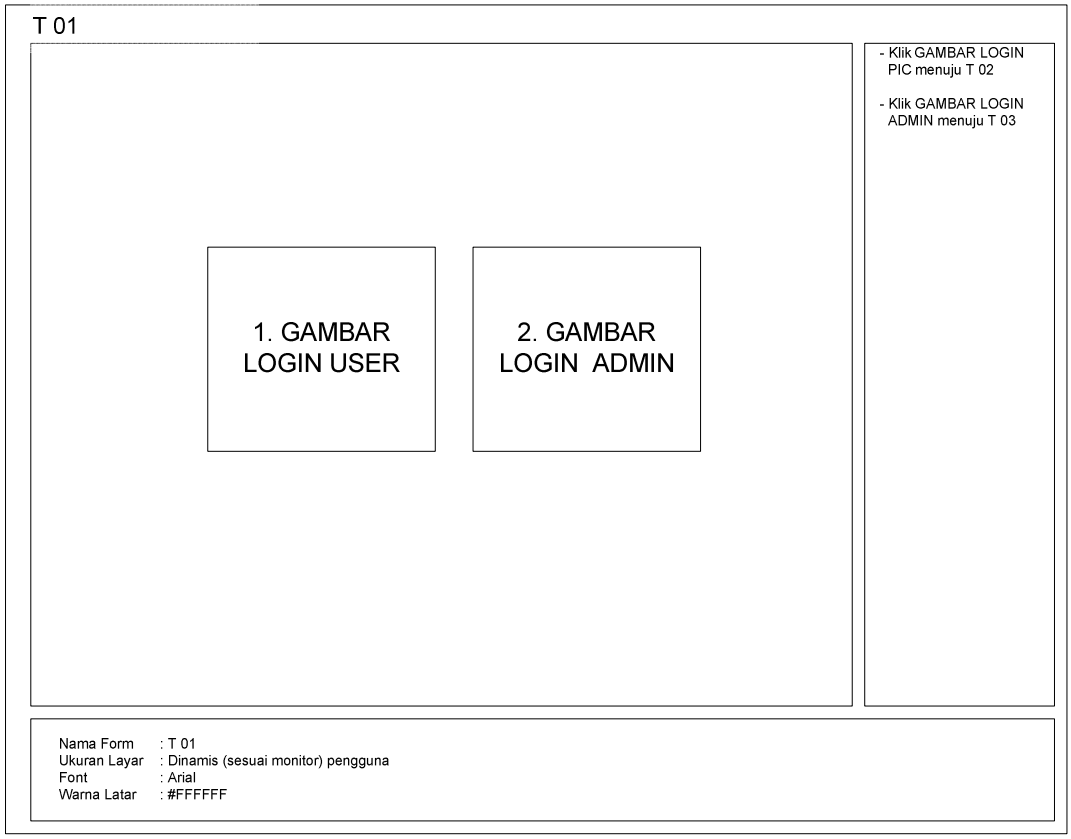
Gambar 3.13 Antar Muka Struktur Menu USER

3.3.6.3 Perancangan Antar Muka

Interface atau antar muka merupakan tampilan dari suatu program aplikasi yang berperan sebagai media komunikasi yang digunakan sebagai sarana dialog antara program dengan *user.* Sistem yang akan dibangun diharapkan menyediakan *interface* yang sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik *user*. Perancangan *interface* untuk sistem informasi monitoring marketing Tera Medik adalah sebagai berikut :

3.3.6.1 Perancangan Antar Muka Login Awal

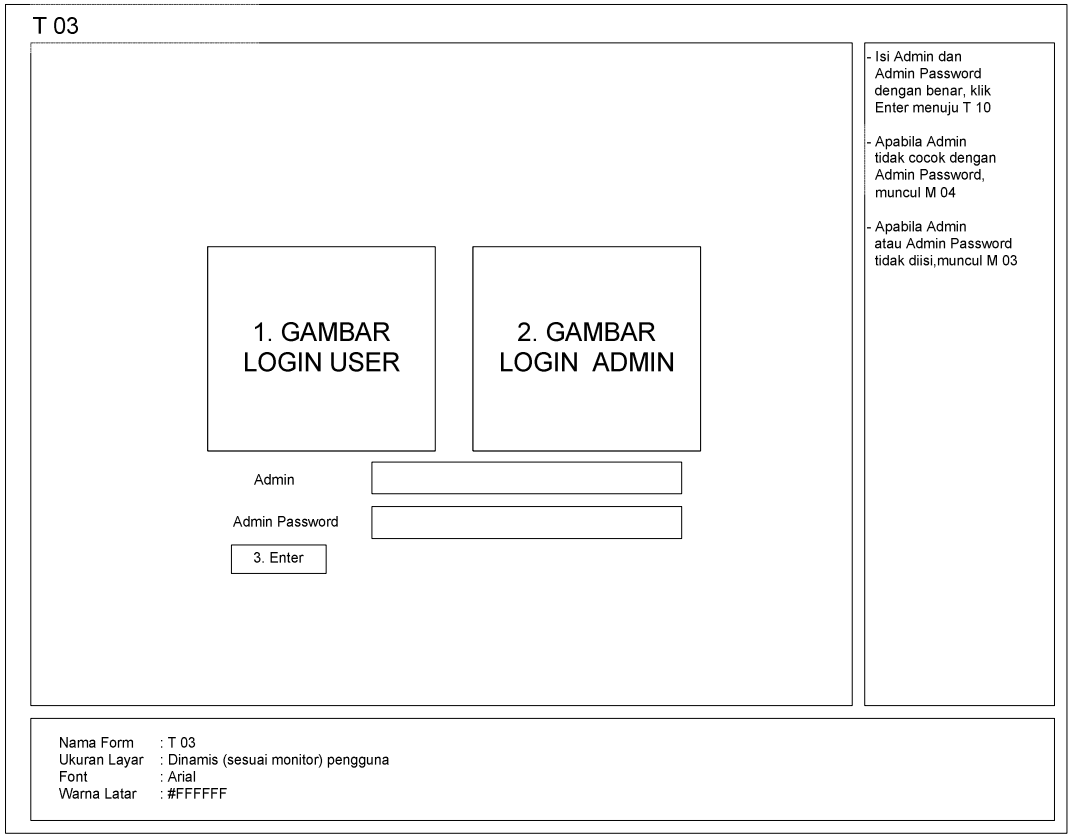
Login awal merupakan halaman awal yang akan ditampilkan oleh sistem, untuk selanjutnya pengguna akan memilih jenis login. Jenis login yang ada adalah login *user* (PIC) dan login *admin*



Gambar 3.14 Gambar Perancangan Pilih Login

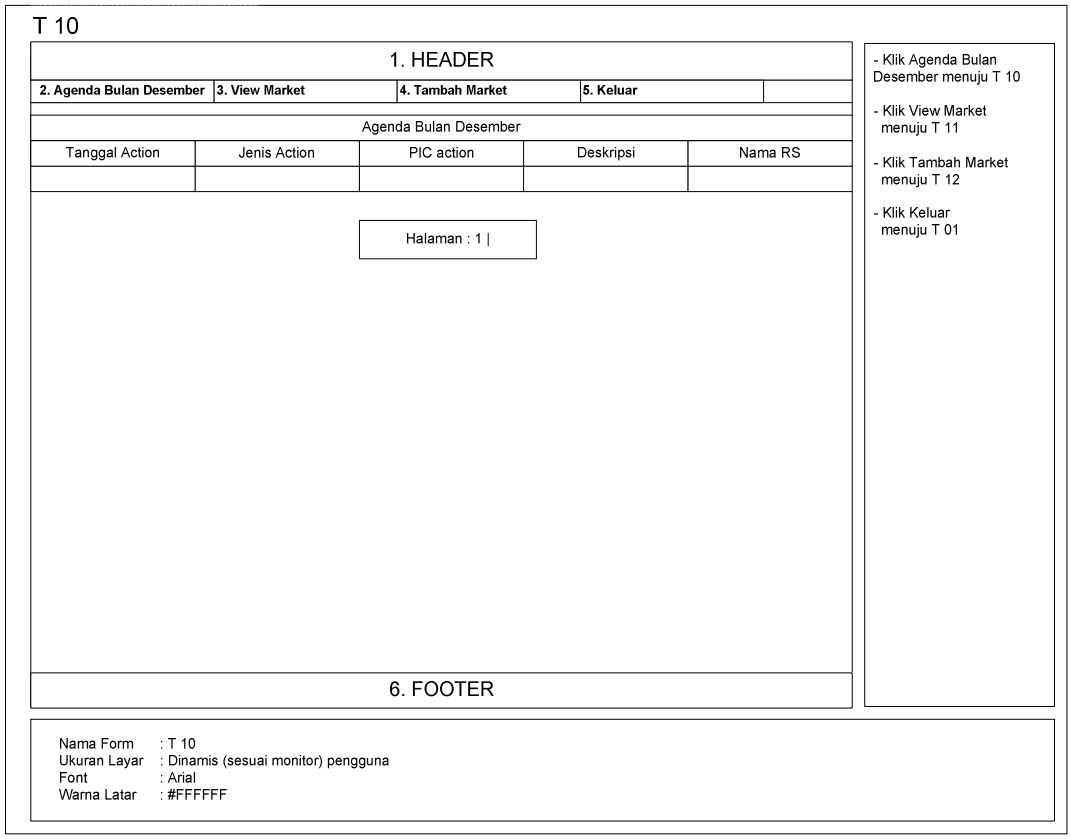
3.3.6.2 Perancangan Antar Muka Admin

1. Menu Login Admin



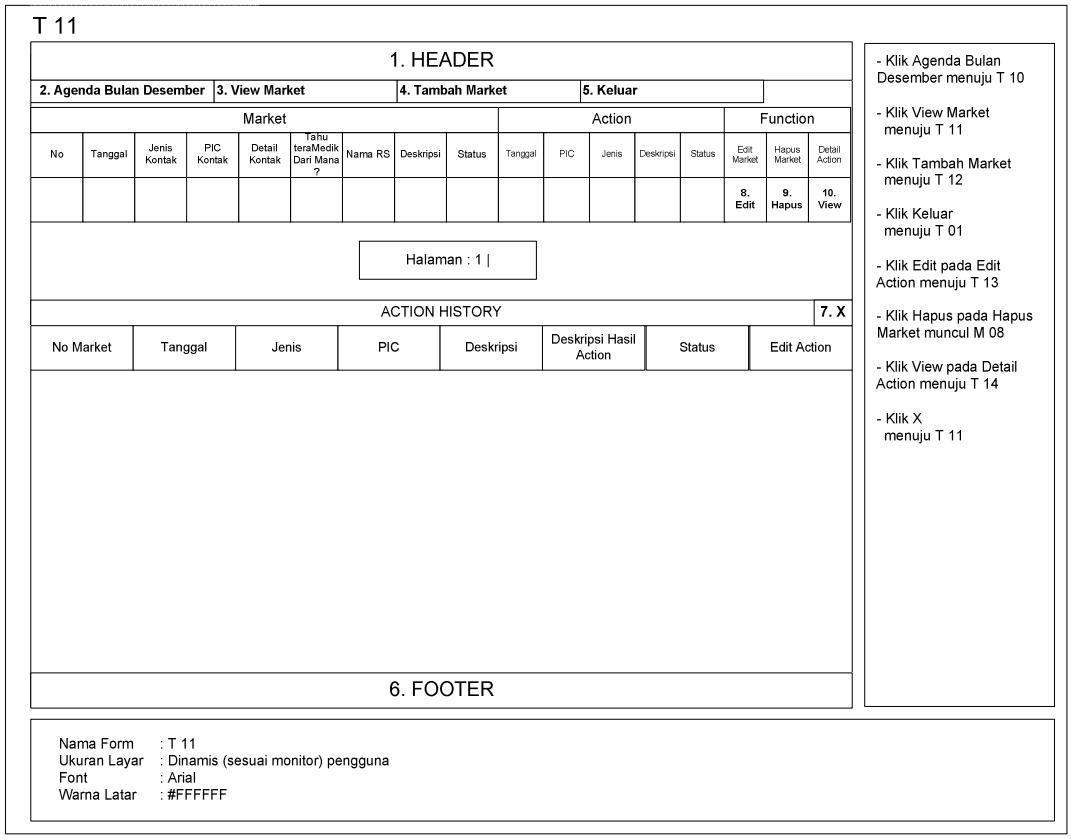
Gambar 3.15 Gambar Perancangan Login Admin

2. Menu Utama Admin



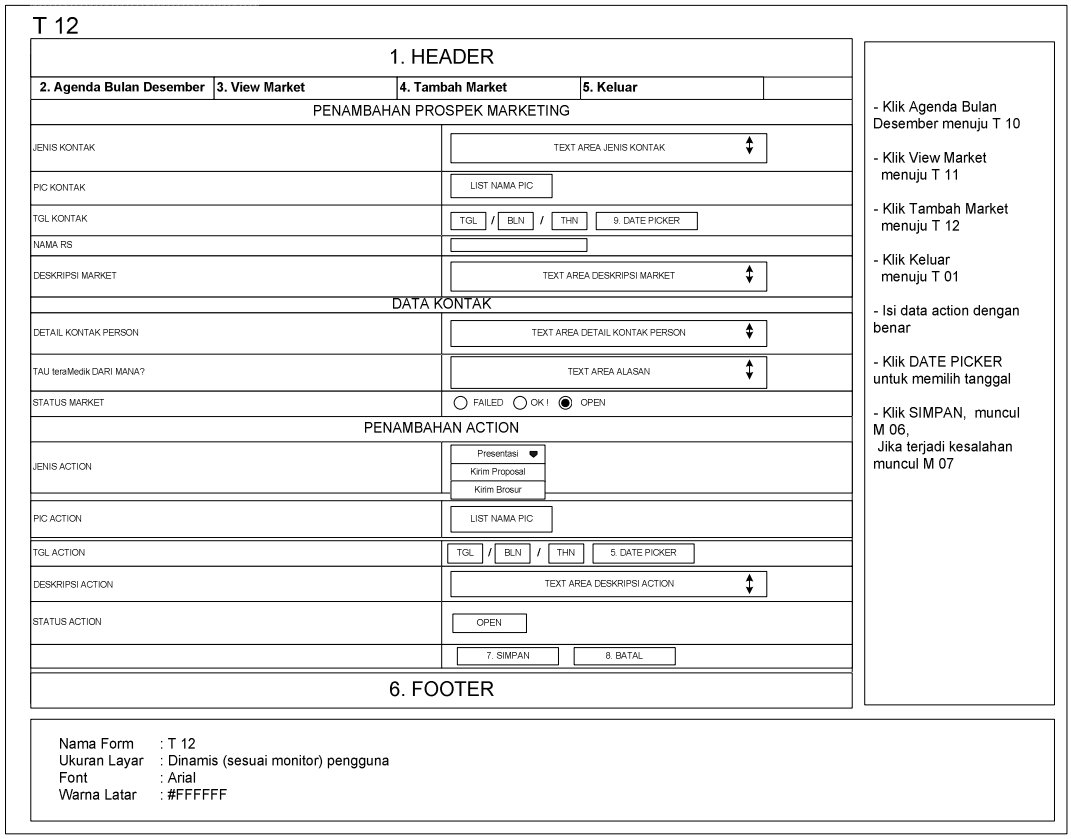
Gambar 3.16 Gambar Perancangan Menu Utama Admin

3. Menu View Market



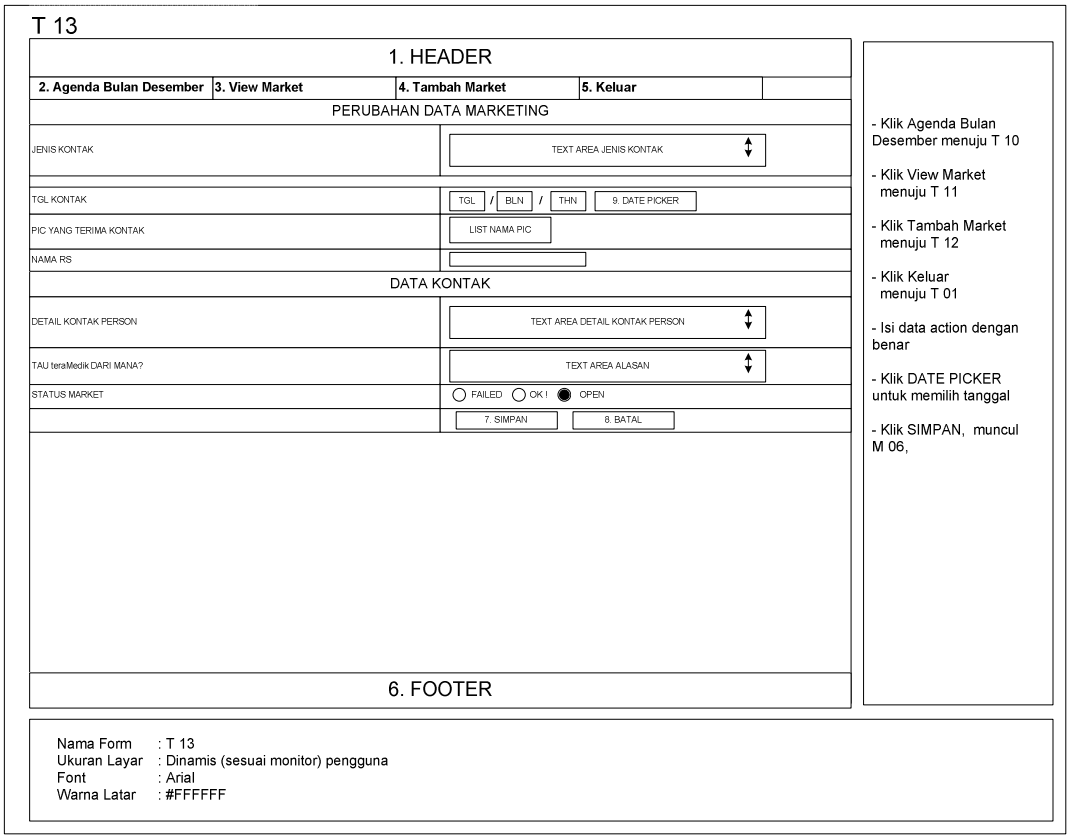
Gambar 3.17 Gambar Perancangan Menu View Market

4. Form Tambah Market



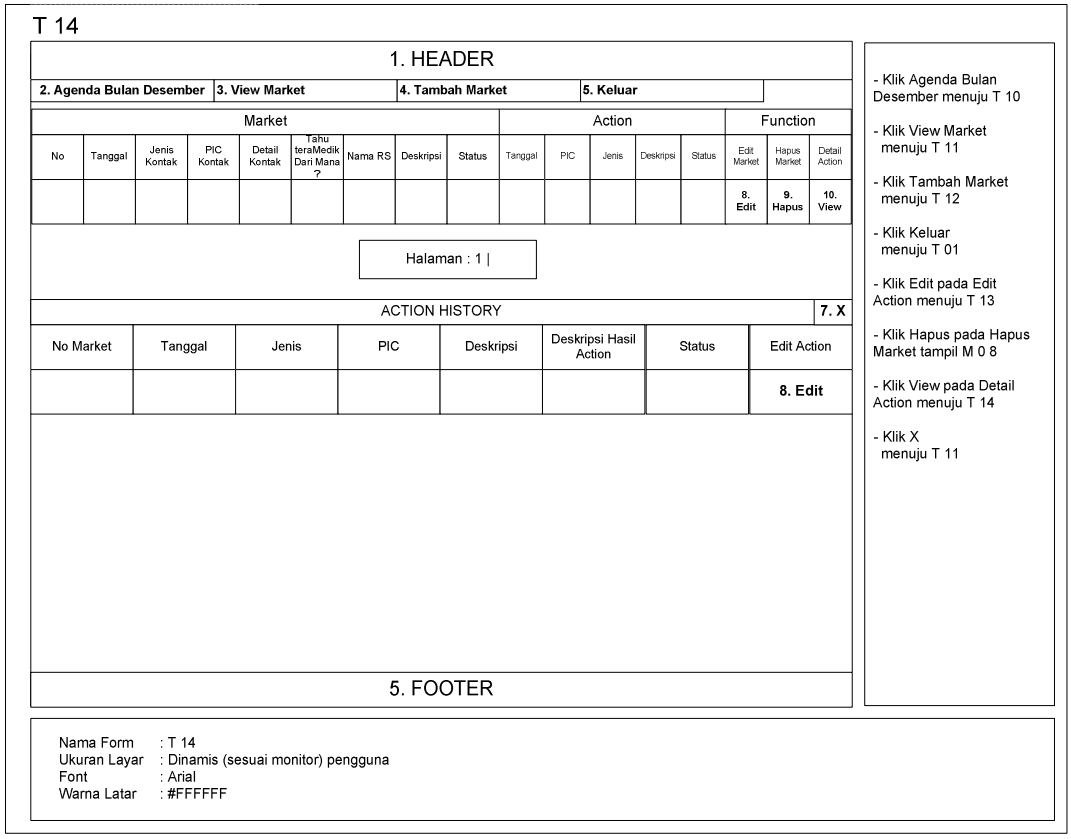
Gambar 3.18 Gambar Perancangan Form Tambah Market

5. Form Edit Market



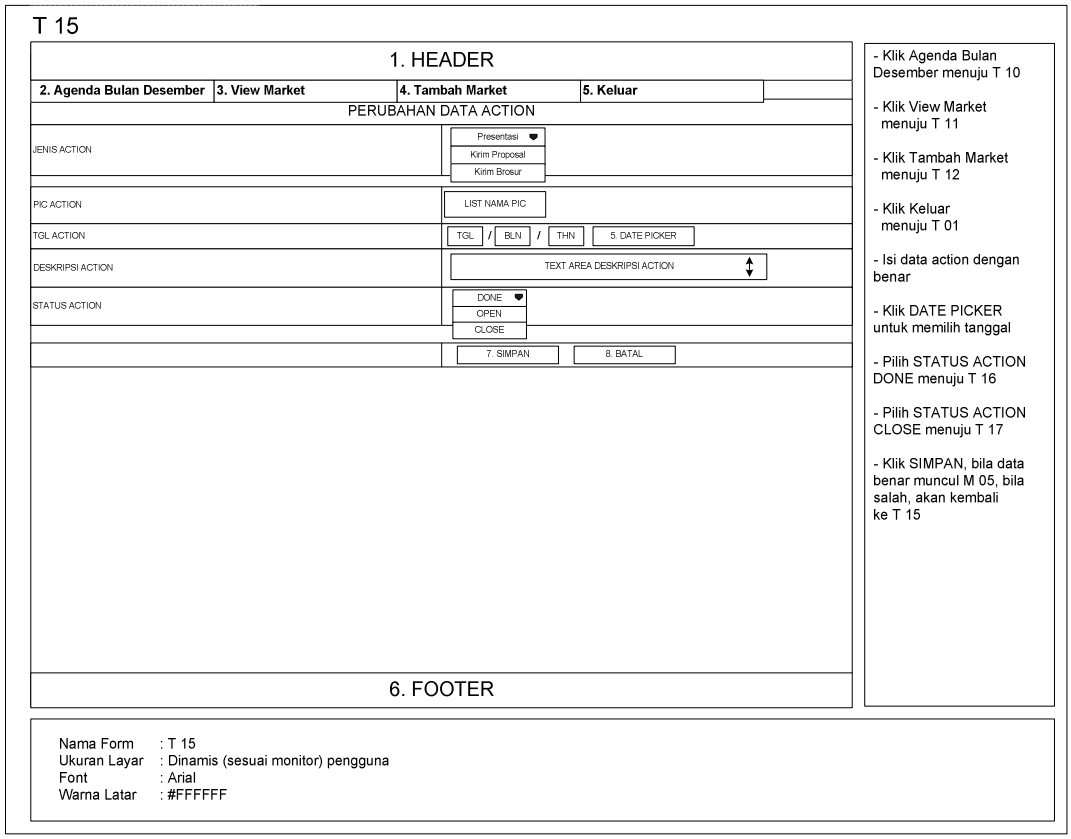
Gambar 3.19 Gambar Perancangan Form Edit Market

6. Menu Detail Action



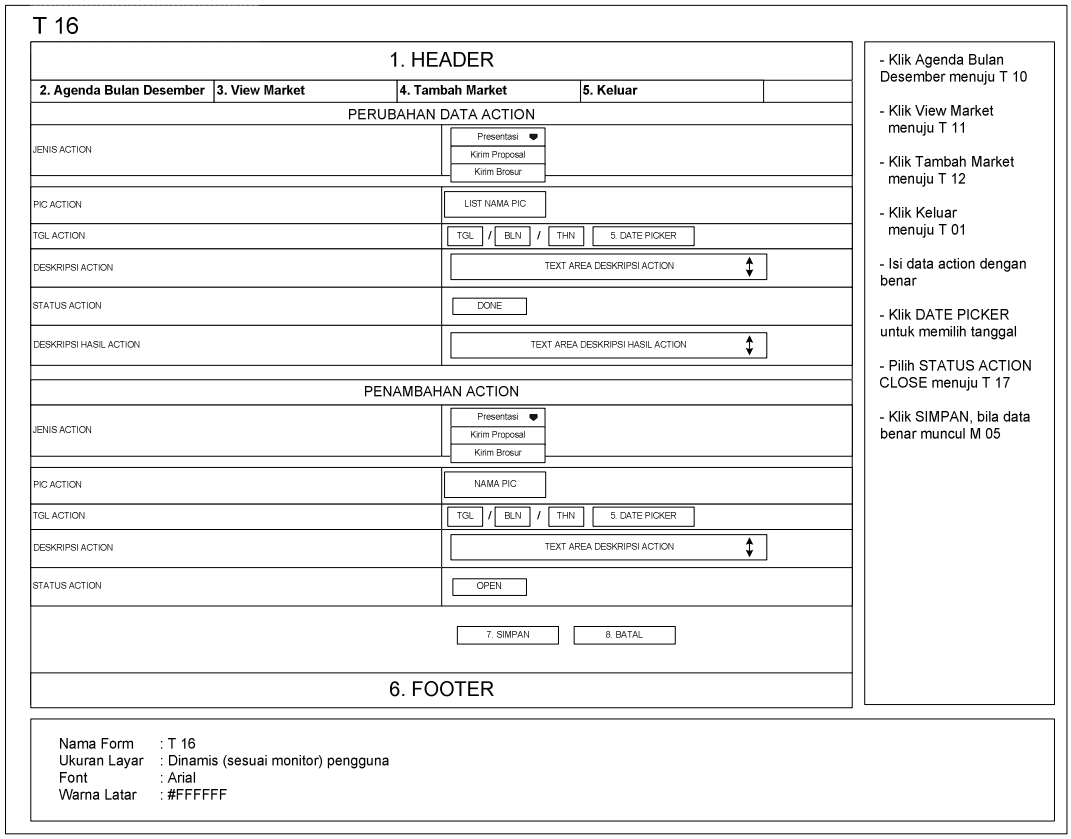
Gambar 3.20 Gambar Perancangan Menu Detail Action

7. Form Edit Action



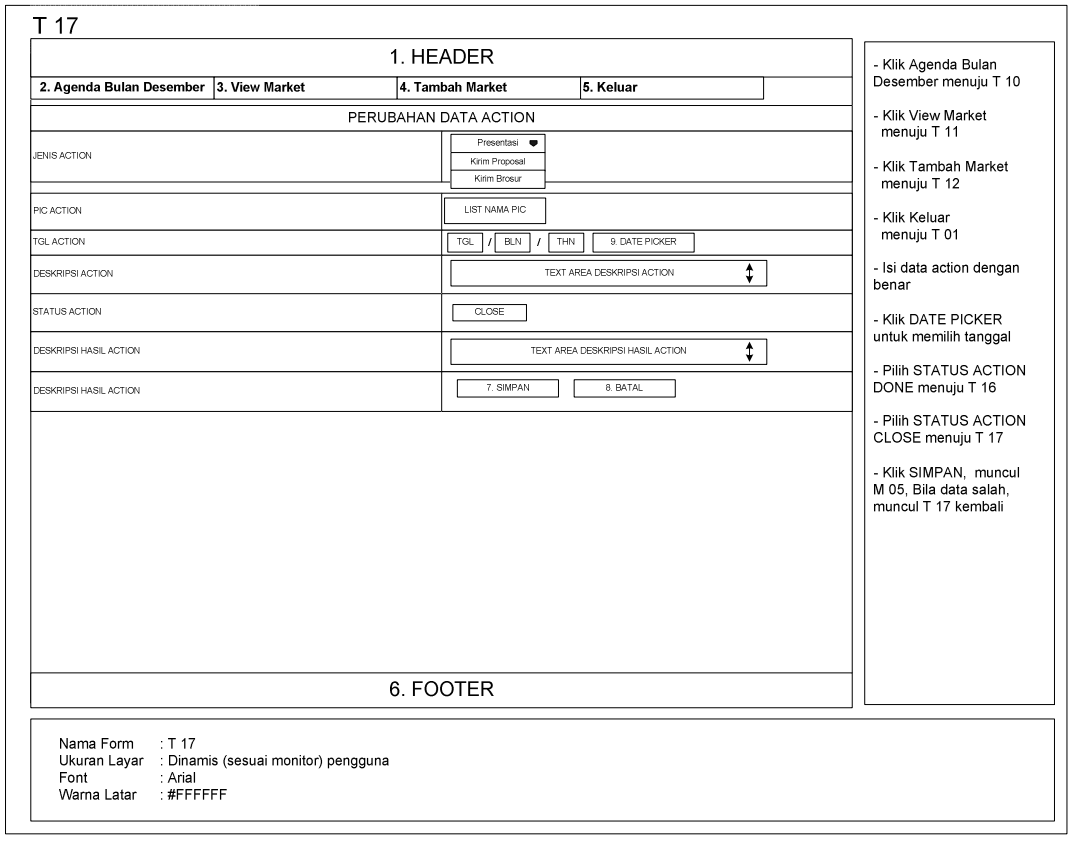
Gambar 3.21Gambar Perancangan Form Edit Action

8. Form Edit Action, DONE



Gambar 3.22 Gambar Perancangan Form Edit Action, DONE

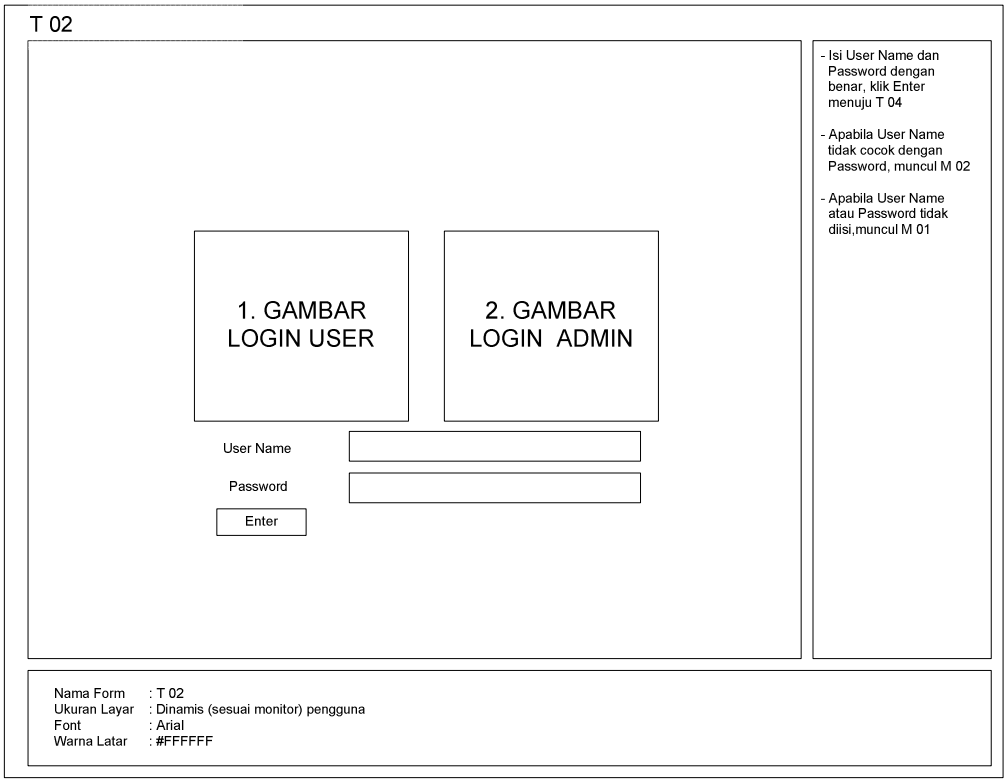
9. Form Edit Action, CLOSE



Gambar 3.23 Gambar Perancangan Form Edit Action, CLOSE

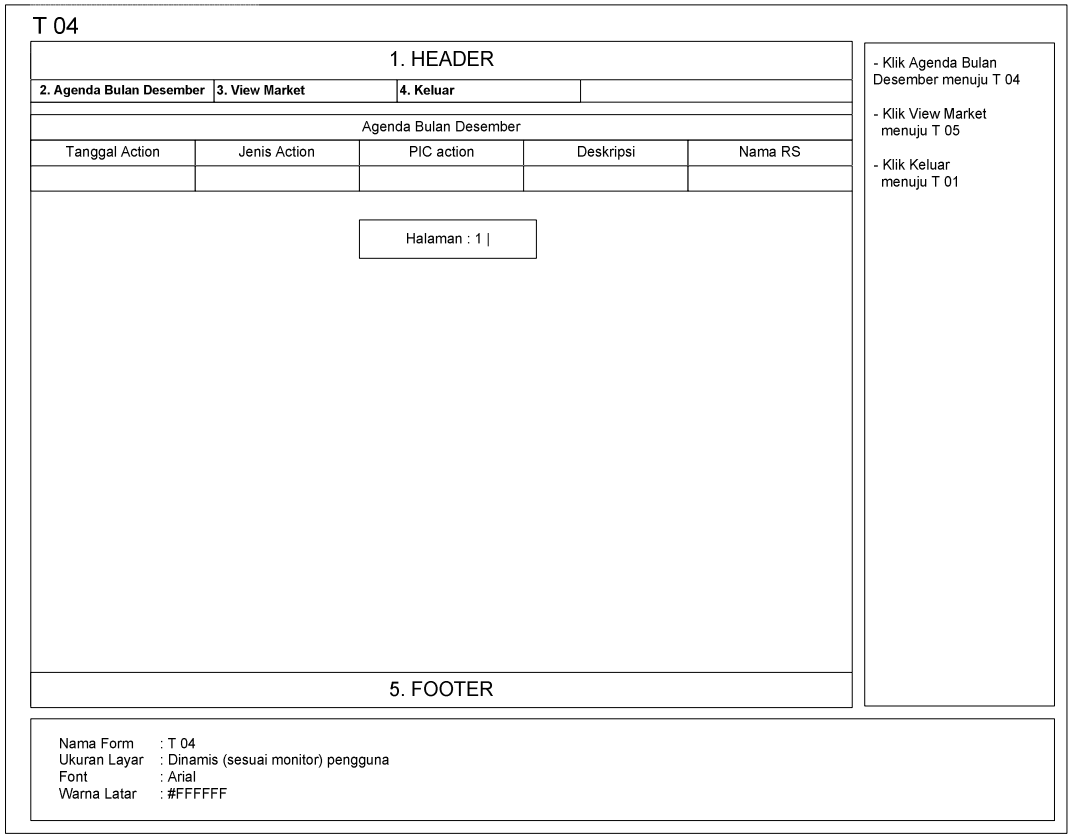
3.3.6.3 Perancangan Antar Muka USER

3.5.1 Menu Login USER



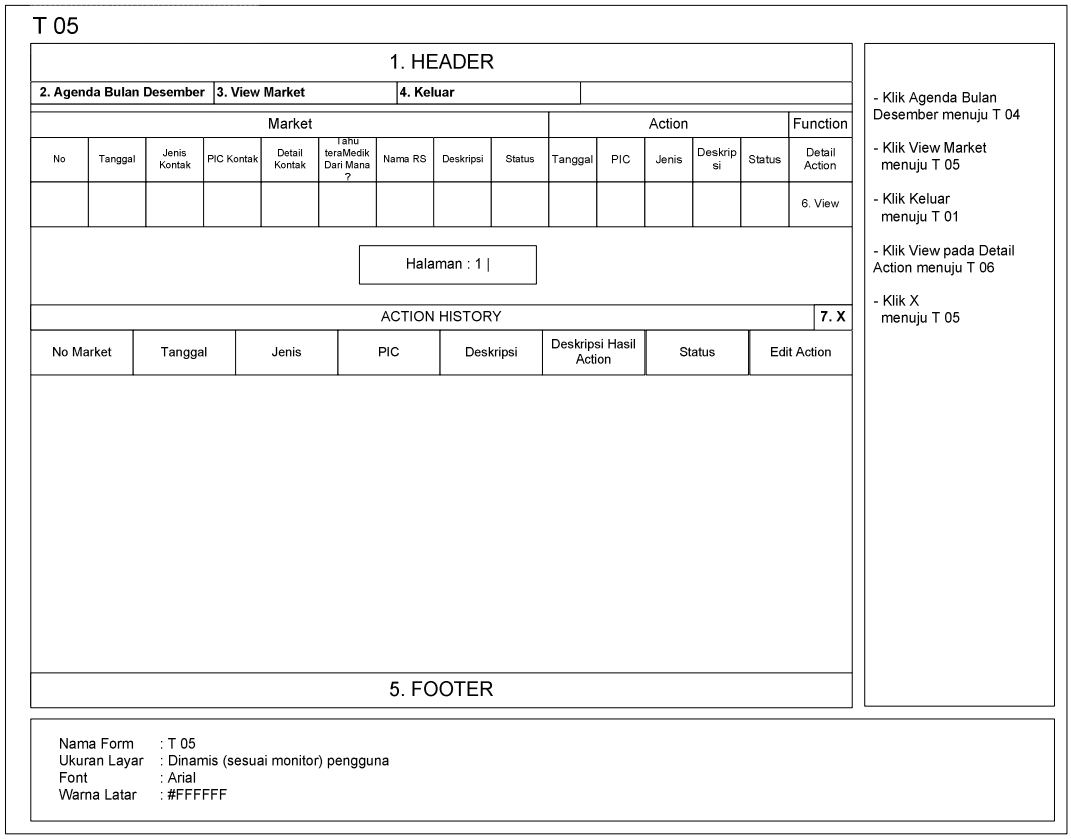
Gambar 3.24 Gambar Perancangan Login USER

3.5.2 Menu Utama USER



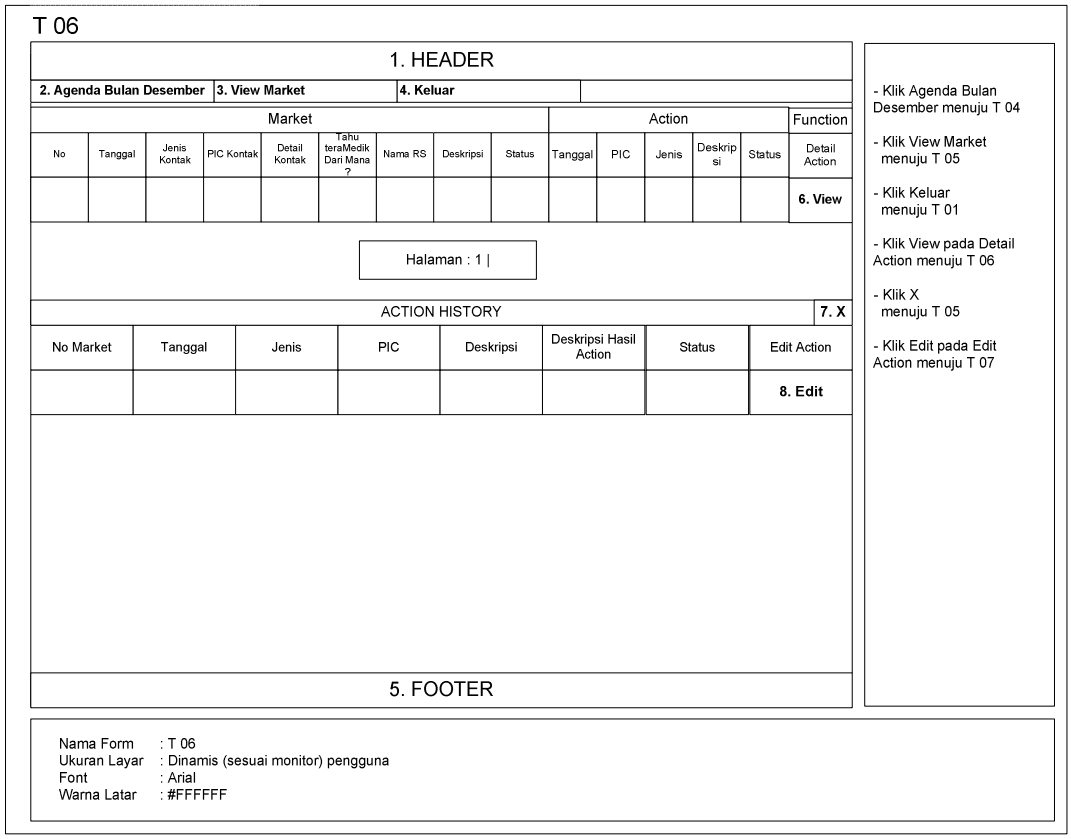
Gambar 3.25 Gambar Perancangan Menu Utama USER

3.5.3 Menu View Market USER



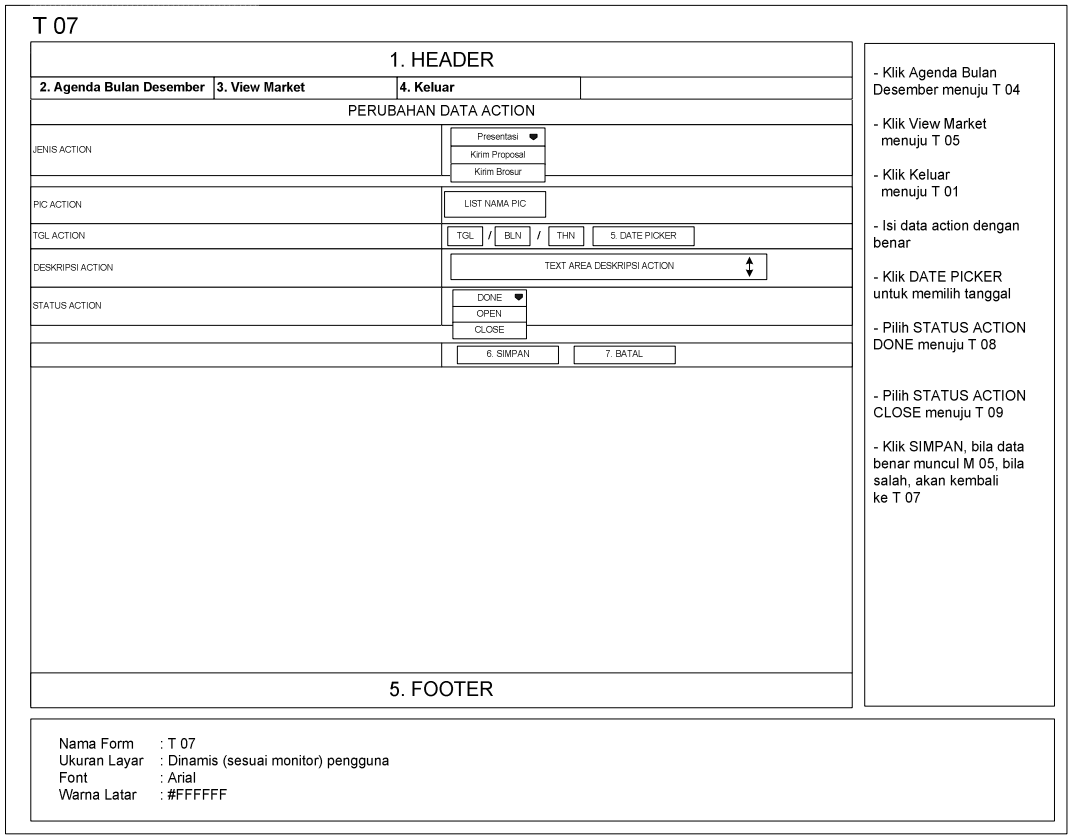
Gambar 3.26 Gambar Perancangan Menu View Market USER

3.5.4 Menu Detail Action USER



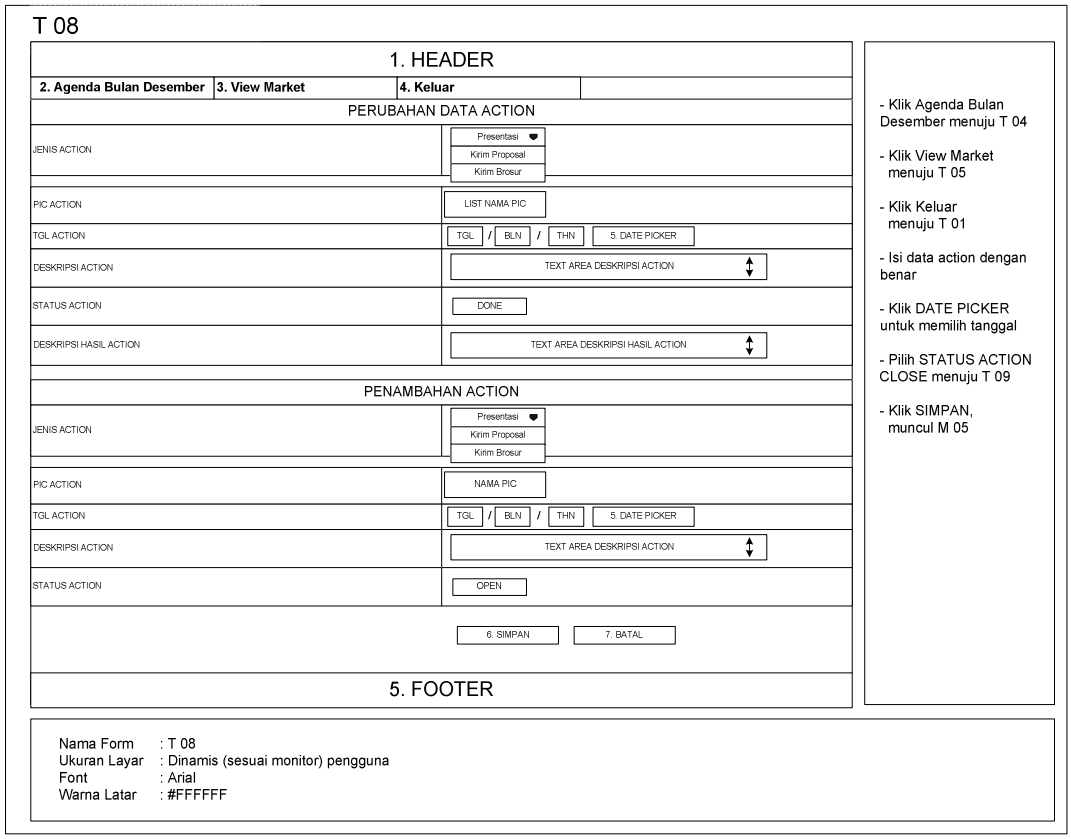
Gambar 3.27 Gambar Perancangan Menu Detail Action USER

3.5.5 Form Edit Action USER



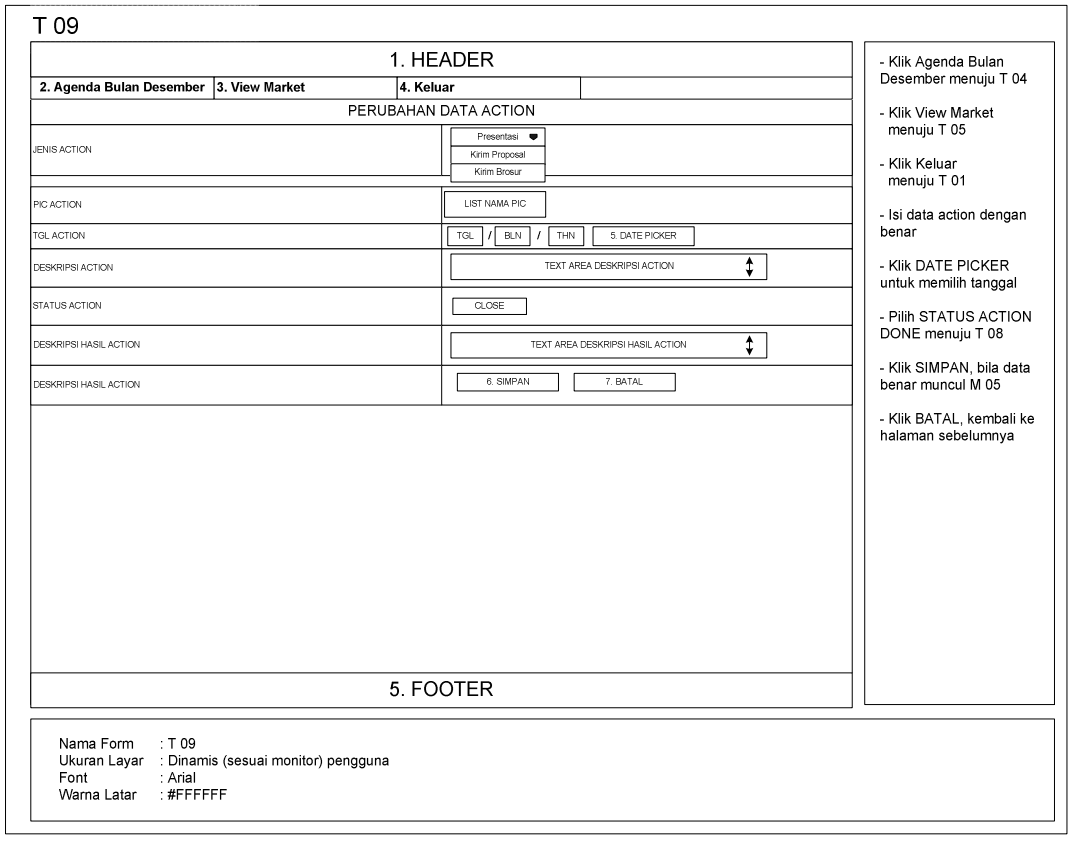
*Gambar 3.28 Gambar Perancangan Form Edit Action **USER***

3.5.6 Form Edit Action USER, DONE



Gambar 3.29 Gambar Perancangan Form Edit Action USER, DONE

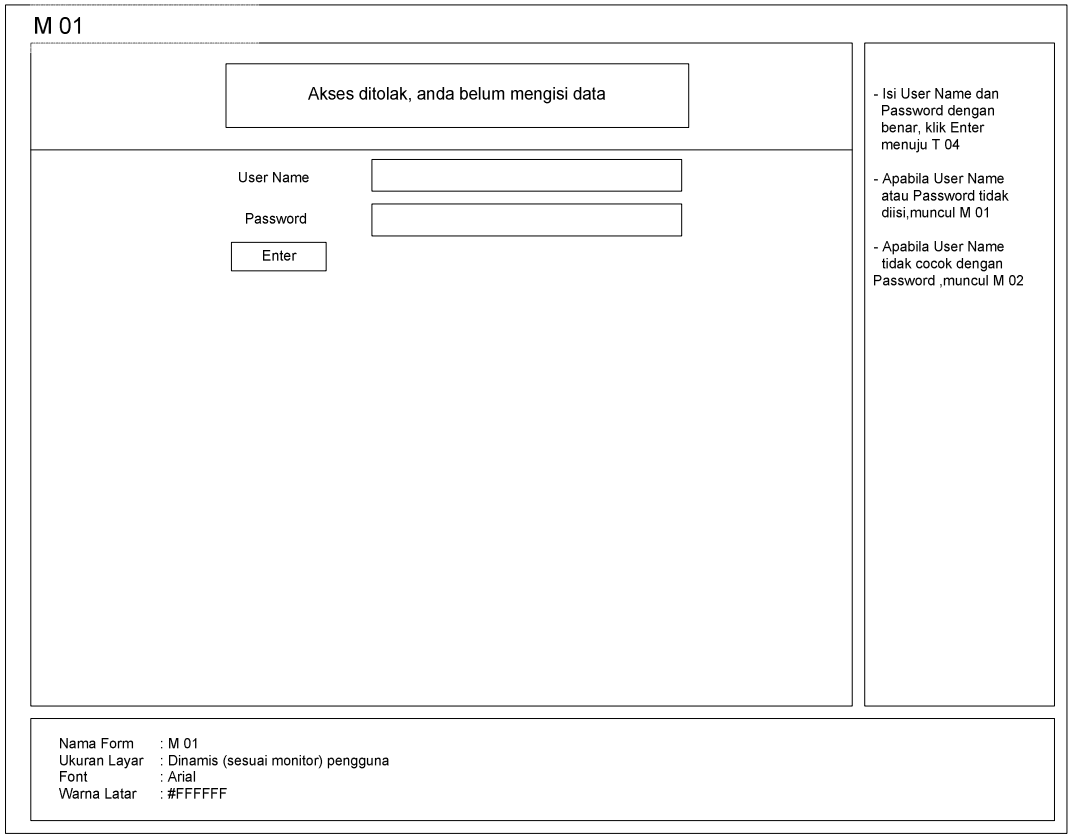
3.5.7 Form Edit Action USER, CLOSE



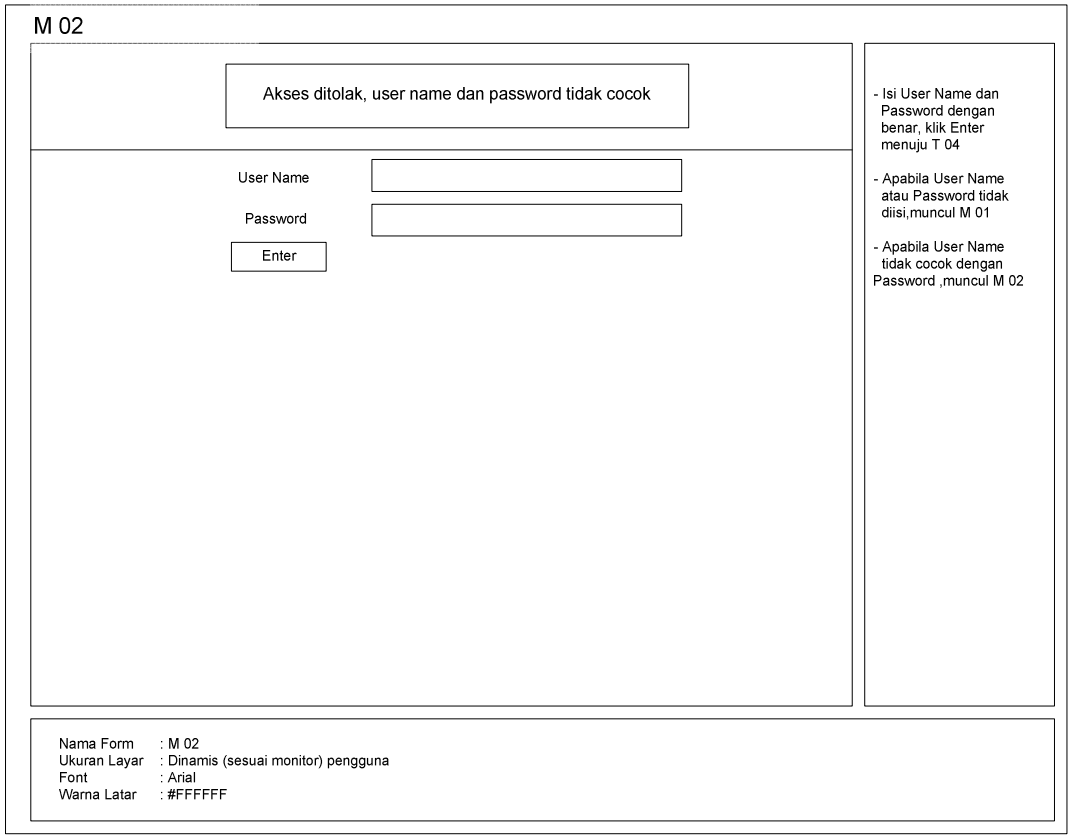
Gambar 3.30 Gambar Perancangan Form Edit Action USER, CLOSE

3.3.6.4 Perancangan Antar Muka *Message*

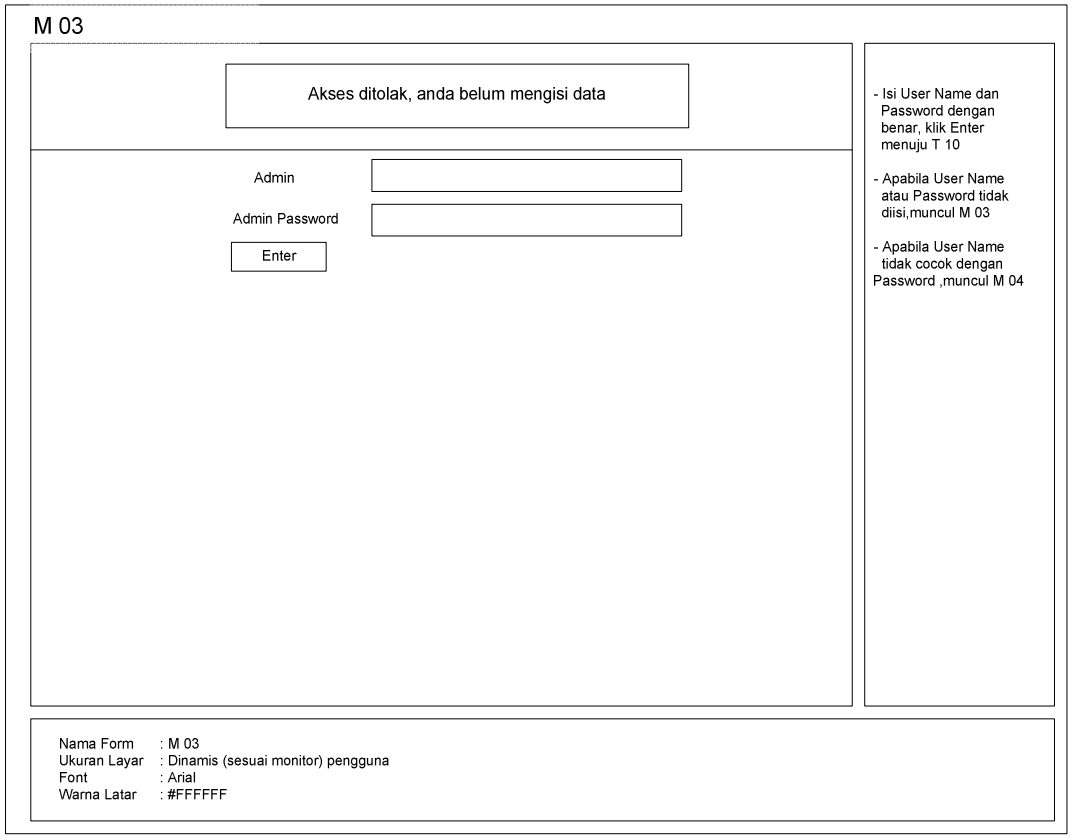
Berikut ini adalah rancangan pesan yang terdapat pada sistem monitoring kegiatan tim marketing :



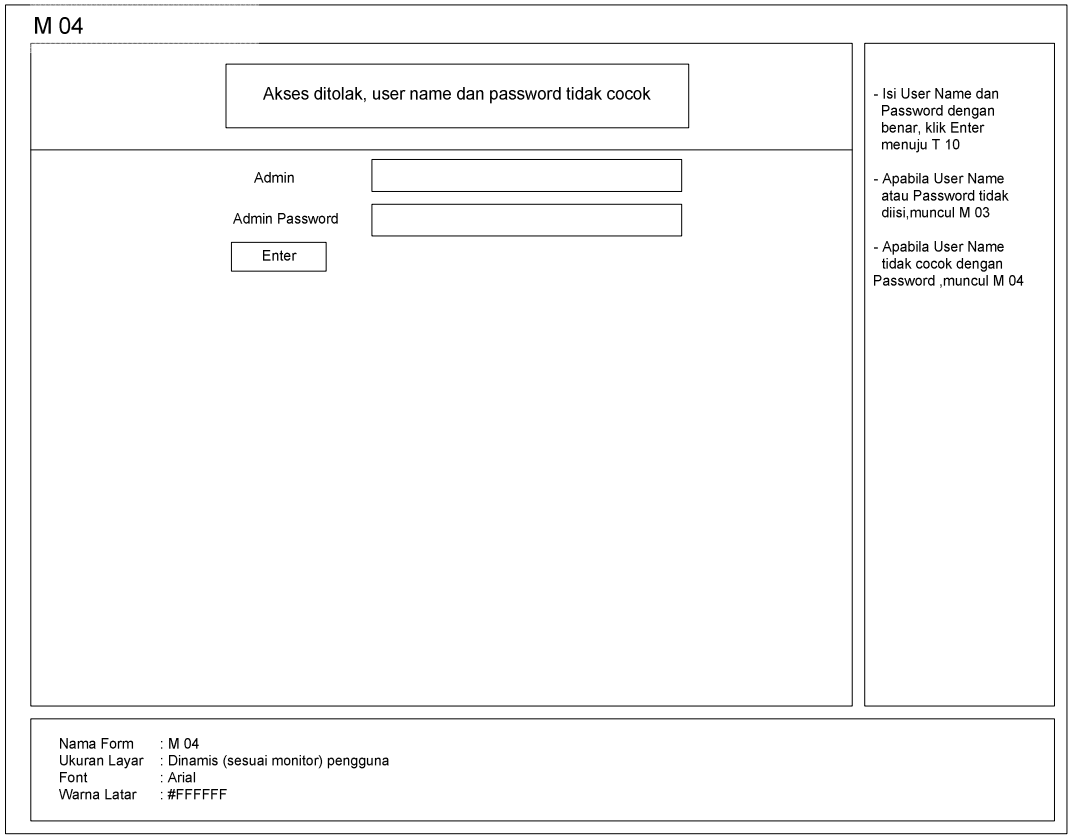
Gambar 3.31 Gambar Perancangan M 01



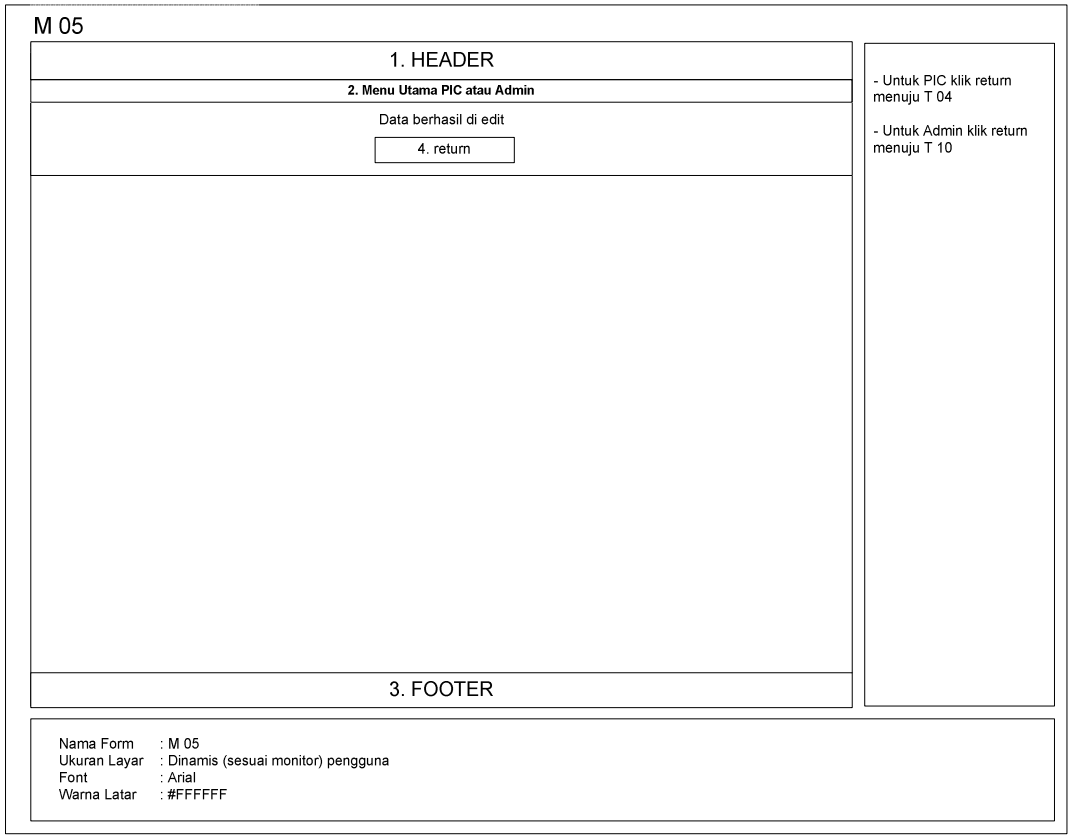
Gambar 3.32 Gambar Perancangan M 02



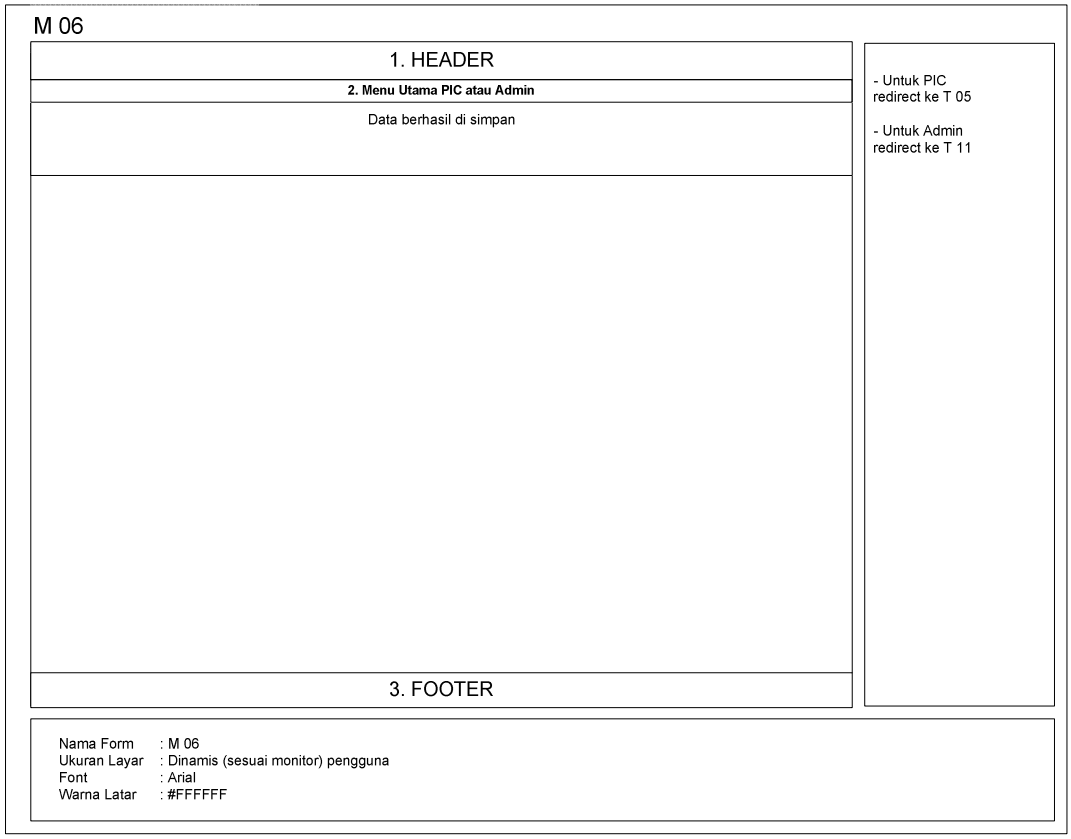
Gambar 3.33 Gambar Perancangan M 03



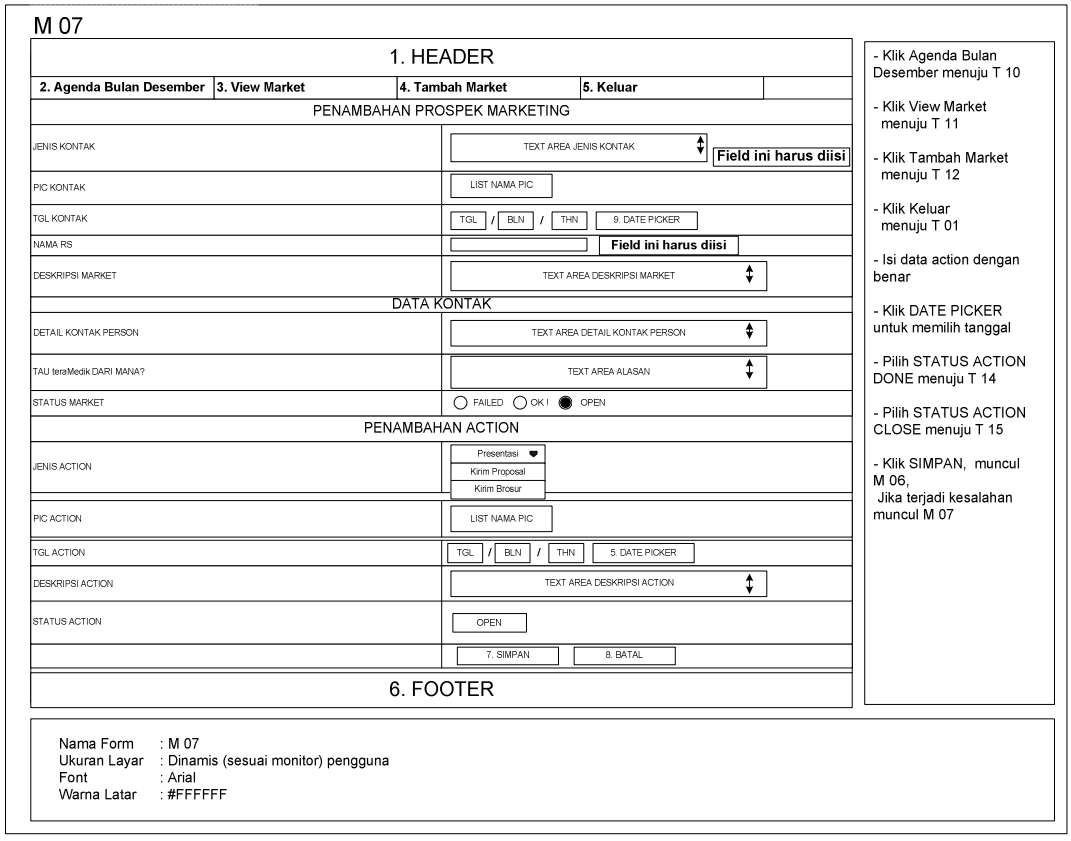
Gambar 3.34 Gambar Perancangan M 04



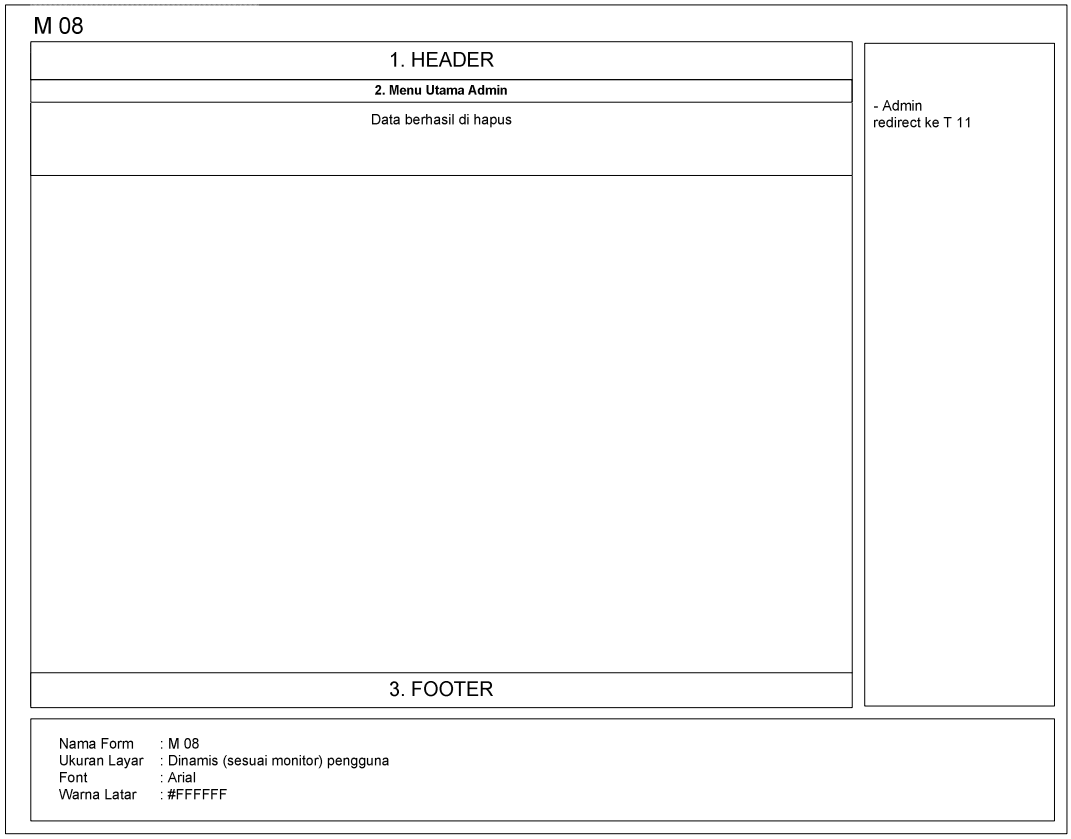
Gambar 3.35 Gambar Perancangan M 05



Gambar 3.36 Gambar Perancangan M 06



Gambar 3.37 Gambar Perancangan M 07

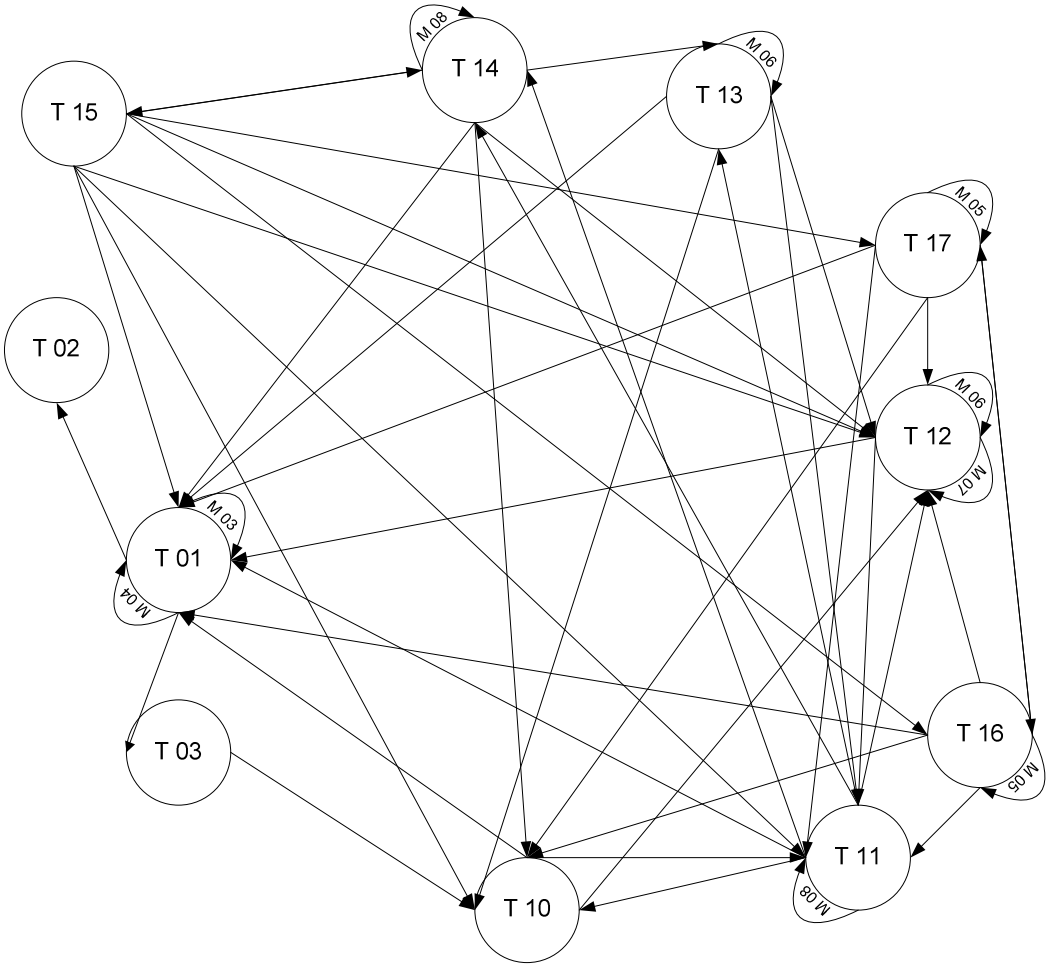


Gambar 3.38 Gambar Perancangan M 08

3.4 Jaringan Semantik

Sistem informasi ini memiliki dua bagian utama antar muka, yaitu antar muka admin dan antar muka PIC/user, sehingga pada jaringan semantik terdapat dua jaringan semantik. Berikut ini adalah jaringan semantik yang terdapat pada sistem infotmasi tersebut :

3.4.1 Jaringan Semantik Admin



Gambar 3.39 Gambar Jaringan Semantik Admin

Keterangan :

T 01 : Menu Pilih Login

T 02 : Menu Login PIC

T 03 : Menu Login Admin

T 10 : Menu Utama Admin

T 11 : Menu View Market

T 12 : Form Tambah Market

T 13 : Form Edit Market

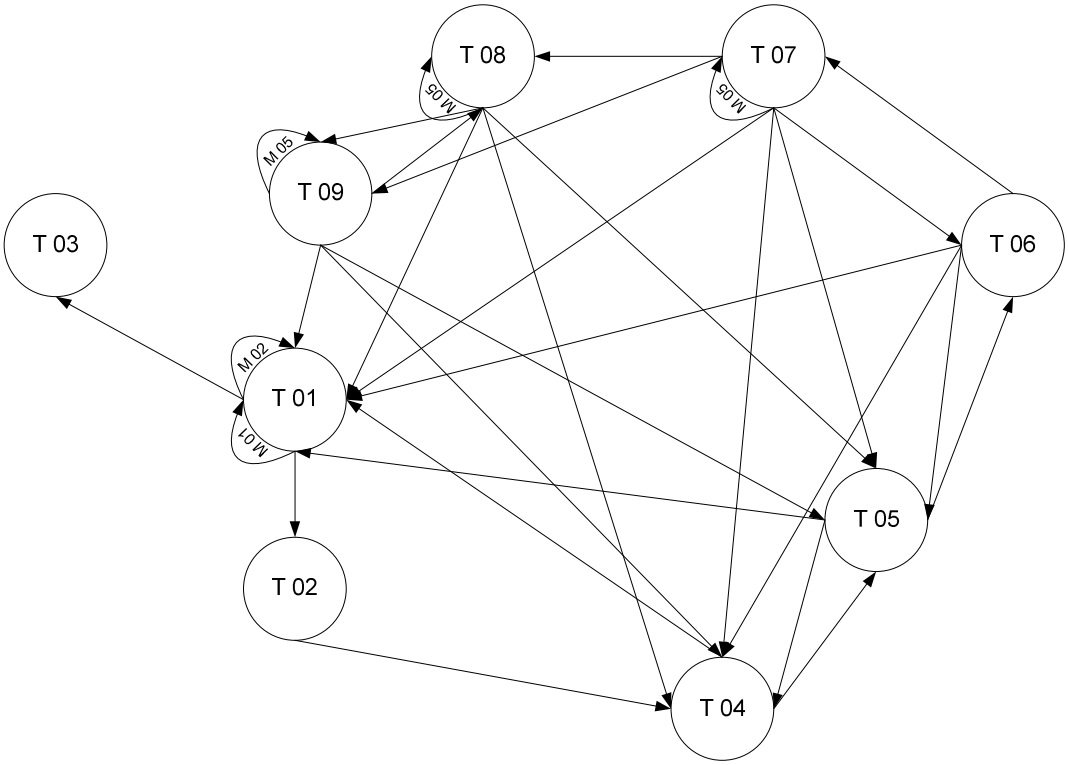
T 14 : Menu Detail Action

T 15 : Form Edit Action

T 16 : Form Edit Action, DONE

T 17 : Form Edit Action, CLOSE

3.4.2 Jaringan Semantik PIC/User



Gambar 3.40 Gambar Jaringan Semantik USER

Keterangan

T 01 : Menu Pilih Login

T 02 : Menu Login PIC

T 03 : Menu Login Admin

T 04 : Menu Utama PIC

T 05 : Menu View Market PIC

T 06 : Menu Detail Action PIC

T 07 : Form Edit Action PIC

T 08 : Form Edit Action PIC, DONE

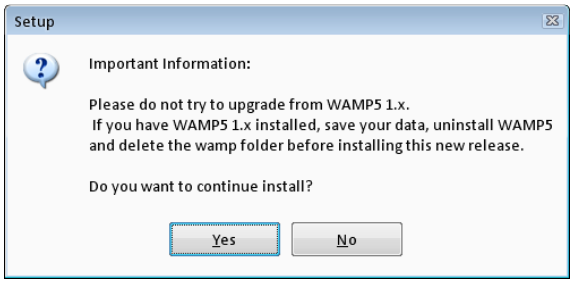
T 09 : Form Edit Action PIC, CLOSE

3.5 Implementasi dan Pengujian

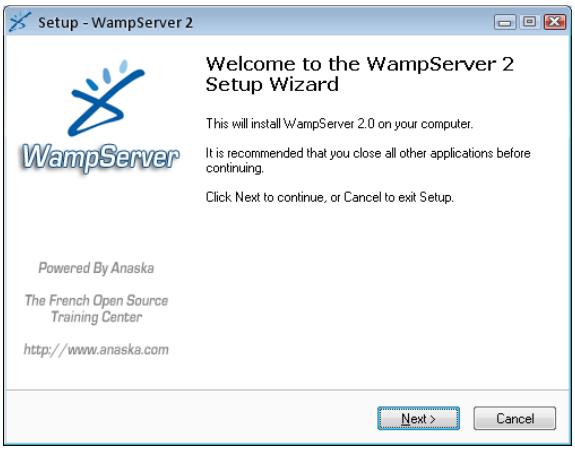
3.5.1 Implementasi *Database*

3.5.1.1 Instalasi WAMP SERVER 2.0 f

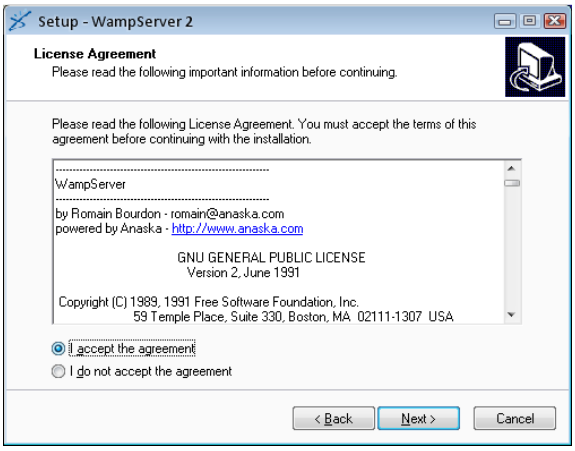
Berikut ini merupakan langkah dalam instalasi WAMP SERVER 2.0f.



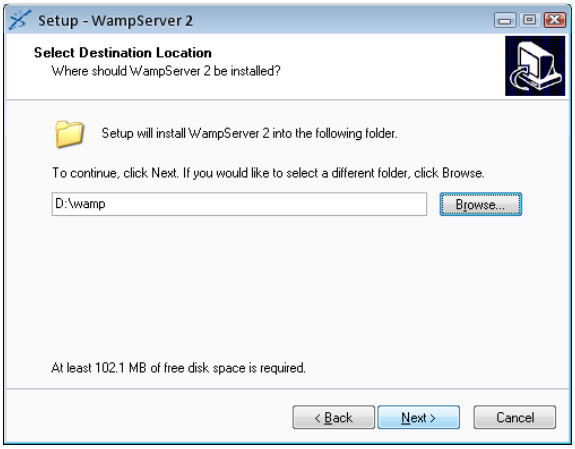
Gambar 3.41 Install WAMP step-1



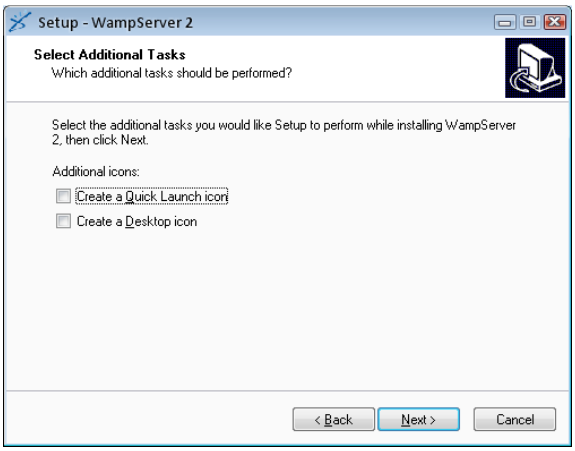
Gambar 3.42 Install WAMP step-2



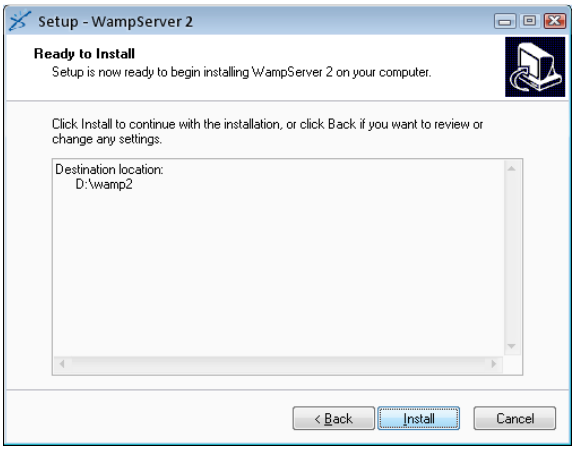
Gambar 3.43 Install WAMP step-3



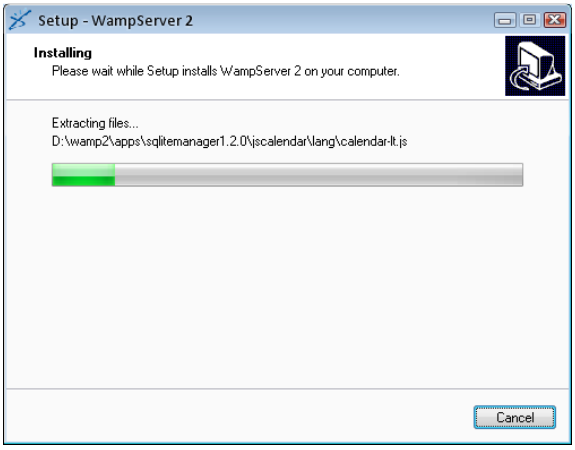
Gambar 3.44 Install WAMP step-4



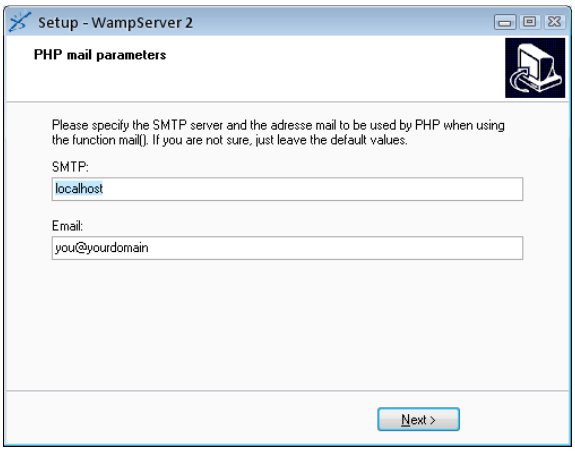
Gambar 3.45 Install WAMP step-5



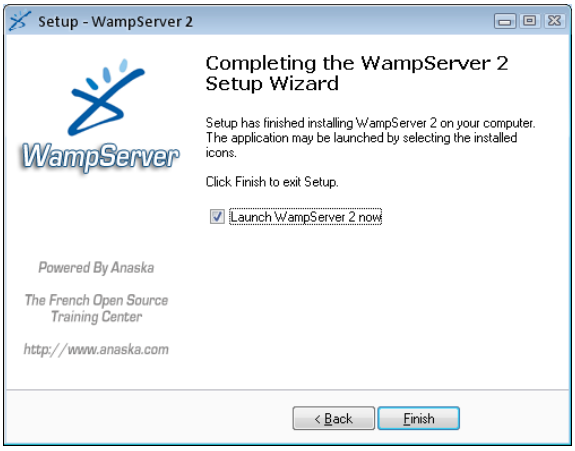
Gambar 3.46 Install WAMP step-6



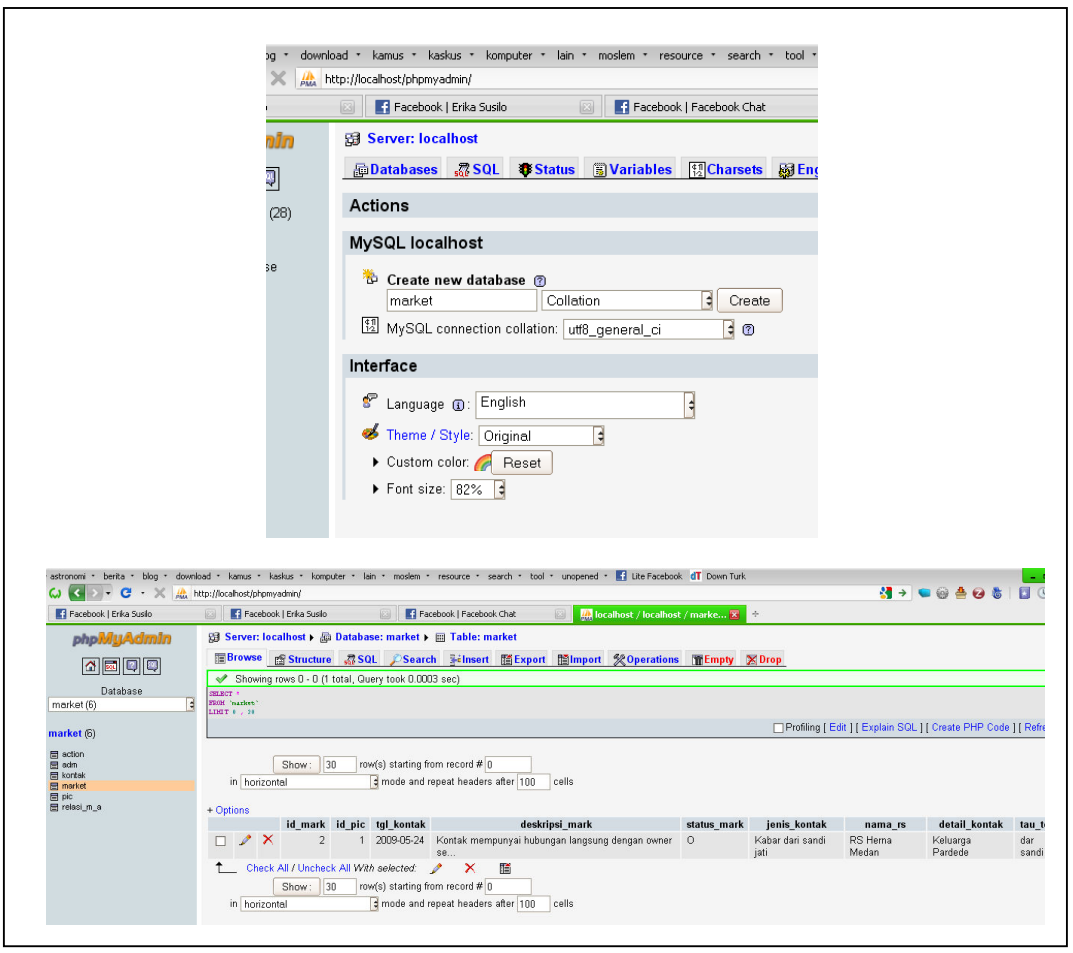
Gambar 3.47 Install WAMP step-7



Gambar 3.48 Install WAMP step-8



Gambar 3.49 Install WAMP step-9

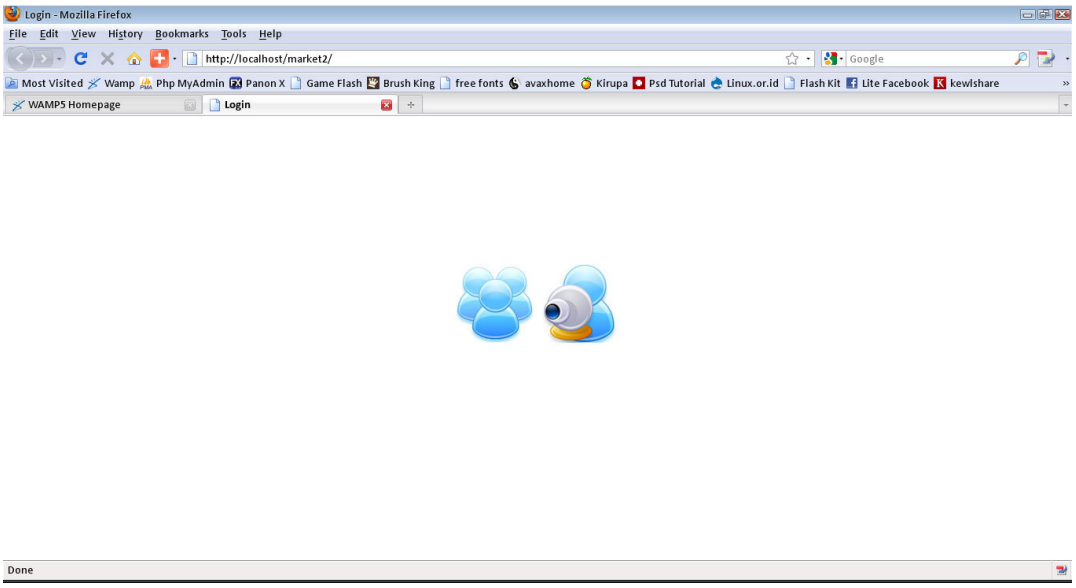


Gambar 3.50 Implementasi MySQL Sebagai Database

3.5.2 Pengujian Sistem

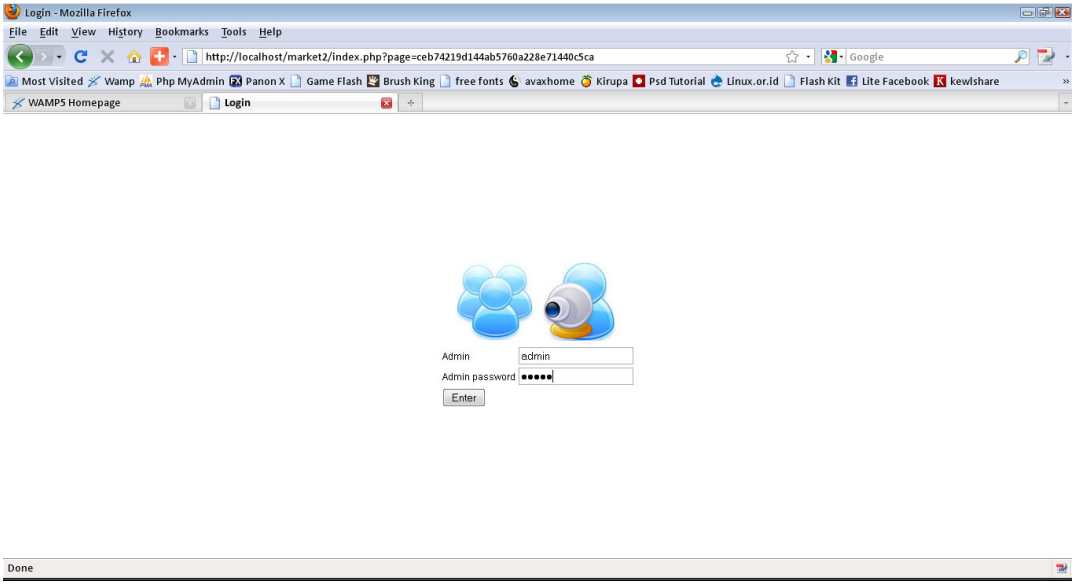
3.5.2.1 *Screen Shot* Halaman Admin

3.5.2.1.1 Pilih Login

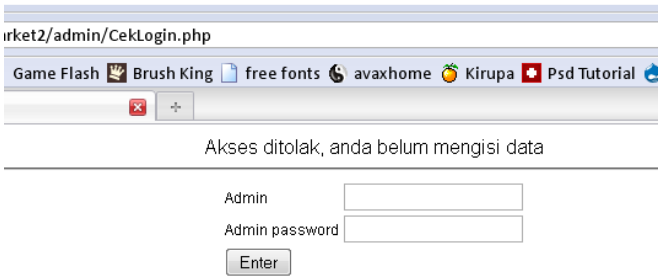


Gambar 3.51 Screen Shot Pilih Login

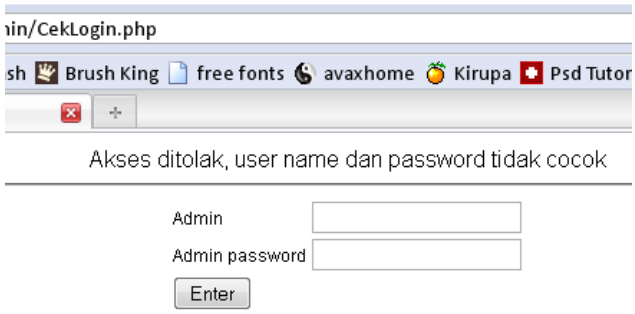
3.5.2.1.2 Login Admin



Gambar 3.52 Screen Shot Login Admin

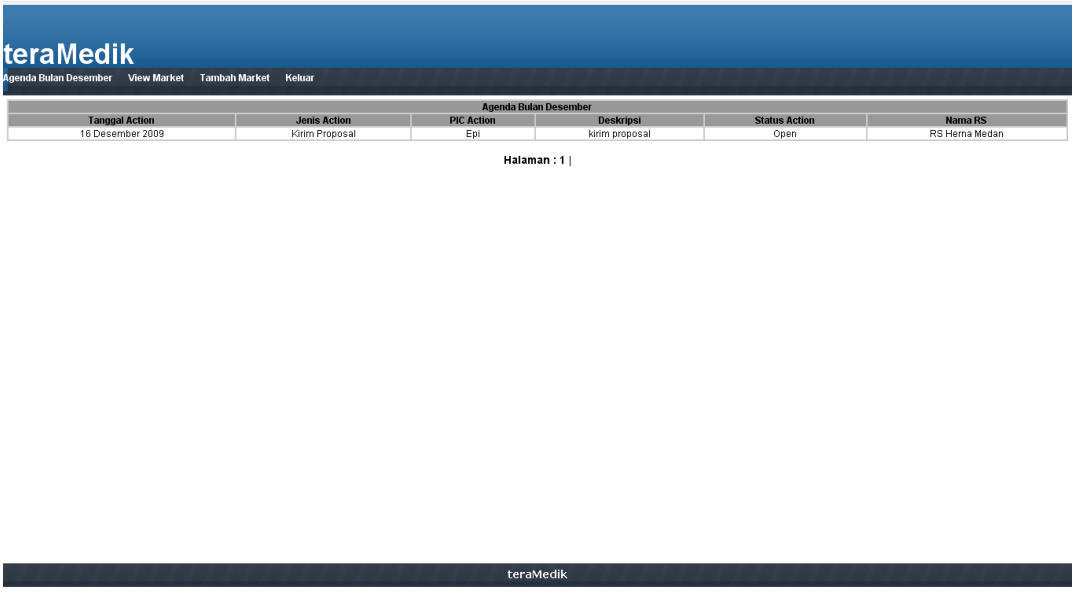


Gambar 3.53 Screen Shot Pesan M 03



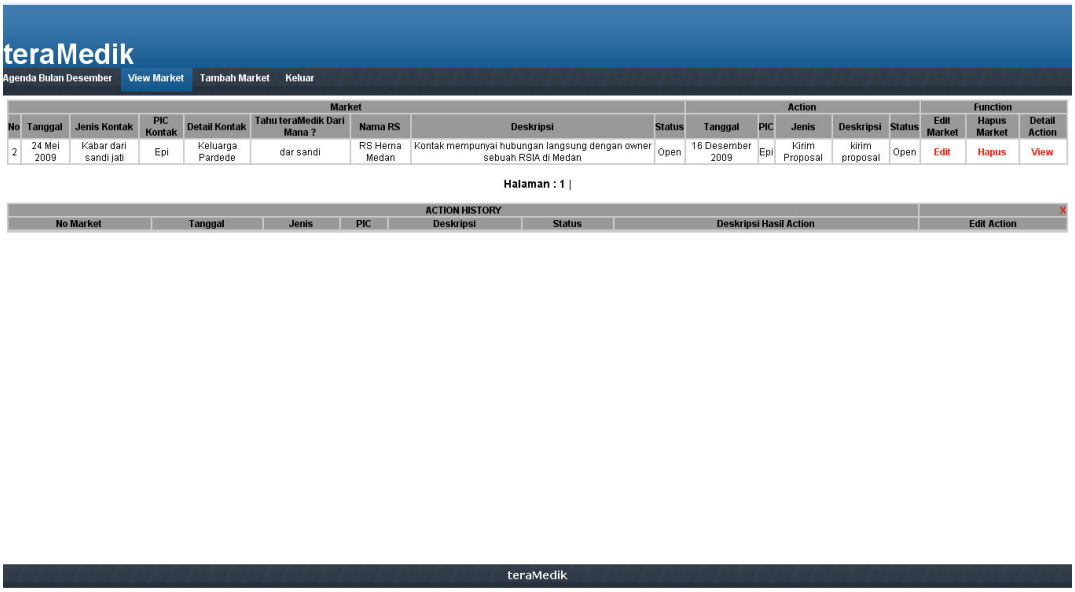
Gambar 3.54 Screen Shot Pesan M 04

3.5.2.1.3 Menu Utama Admin



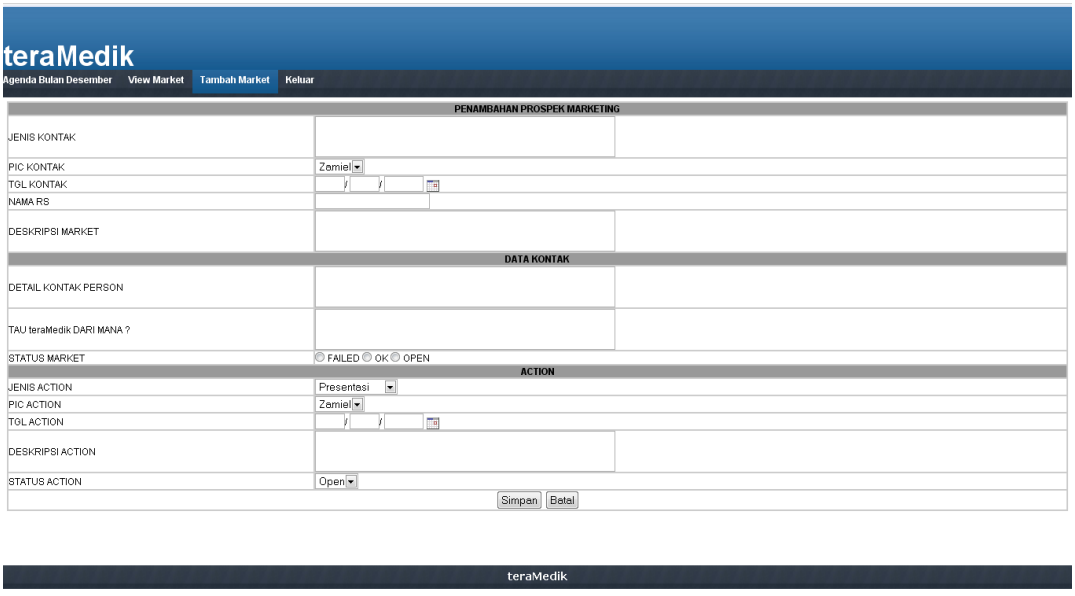
Gambar 3.55 Screen Shot Menu Utama Admin

3.5.2.1.4 Menu View Market



Gambar 3.56 Screen Shot Menu View Market

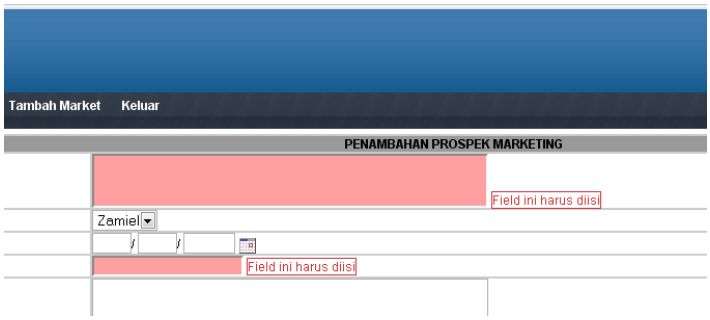
3.5.2.1.5 Form Tambah Market



Gambar 3.57 Screen Shot Menu Tambah Market

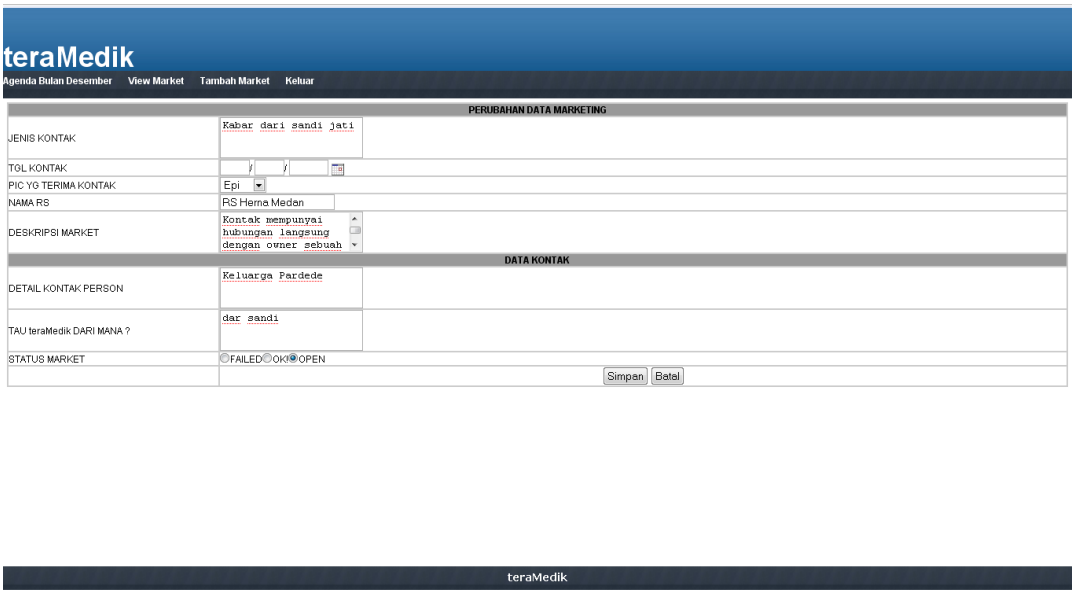


Gambar 3.58 Screen Shot Pesan M 06



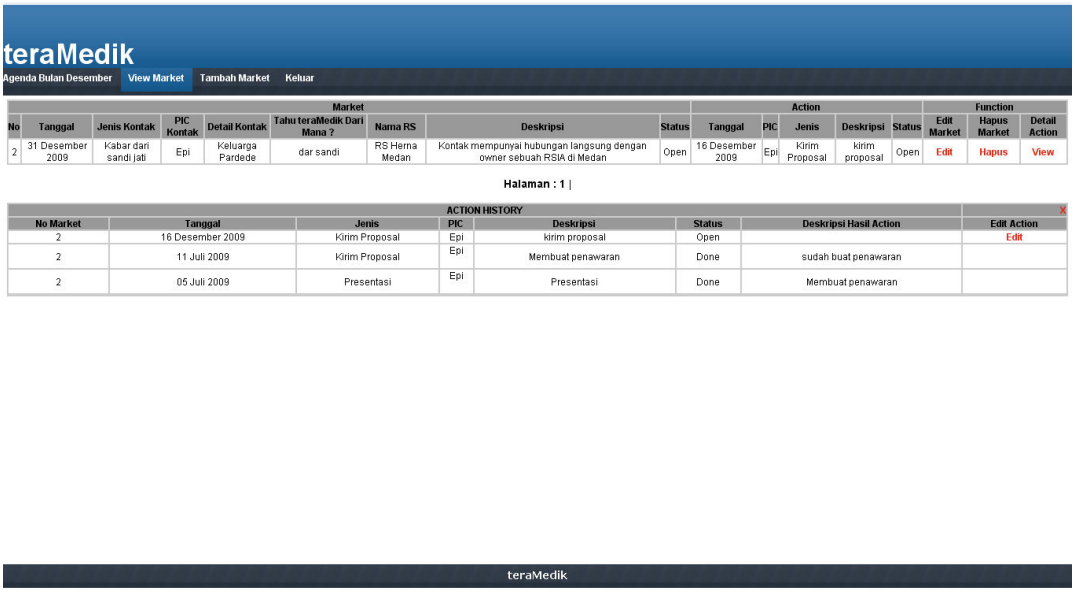
Gambar 3.59 Screen Shot Pesan M 07

3.5.2.1.6 Form Edit Market



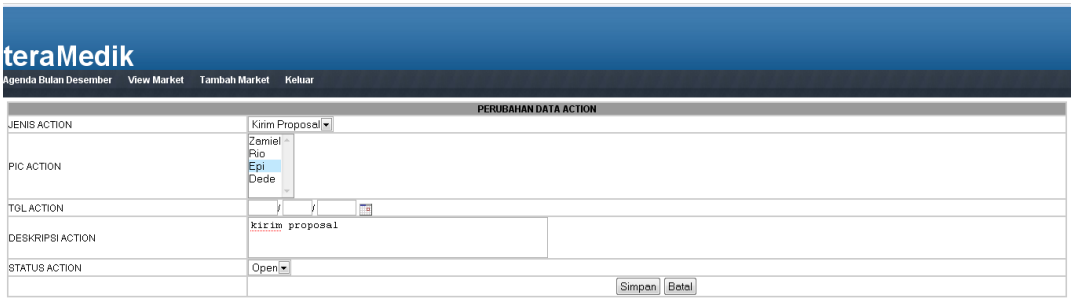
Gambar 3.60 Screen Shot Form Edit Market

3.5.2.1.7 Menu Detail Action

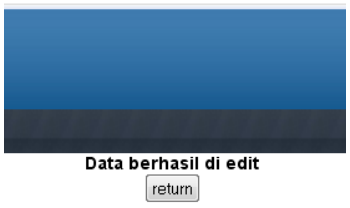


Gambar 3.61 Screen Shot Menu Detail Action

3.5.2.1.8 Form Edit Action

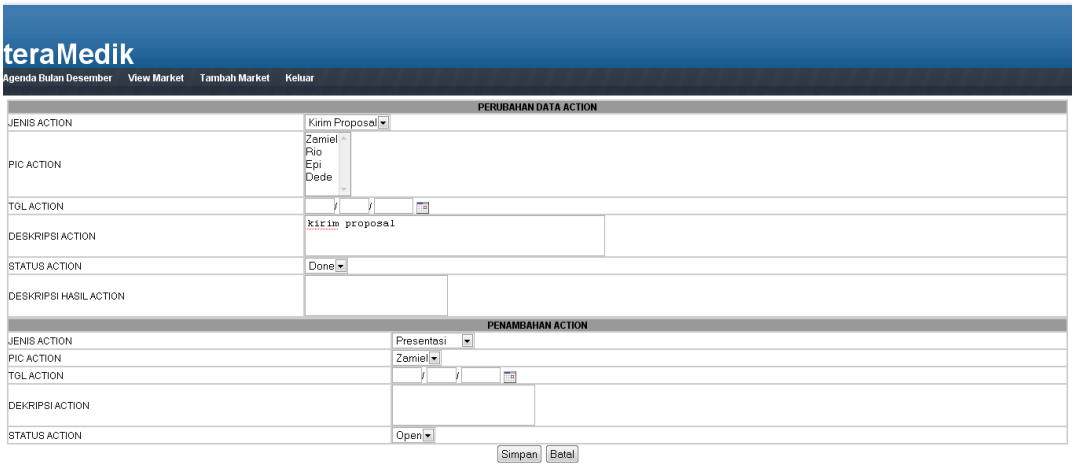


Gambar 3.62 Screen Shot Form Edit Action



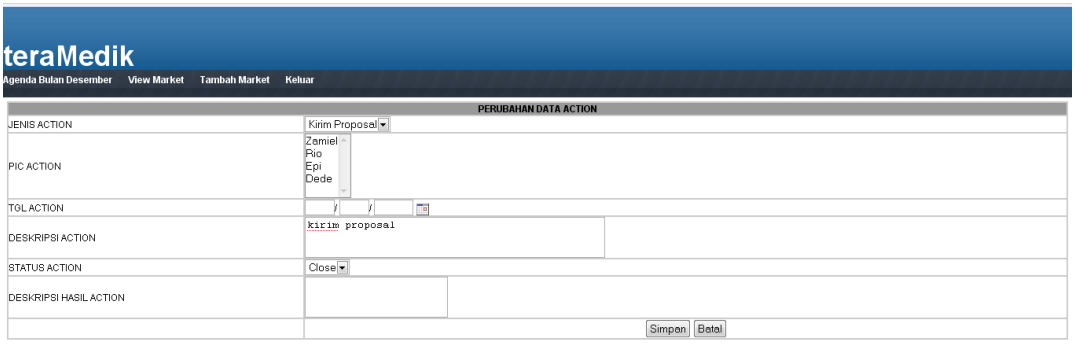
Gambar 3.63 Screen Shot Pesan M 05

3.5.2.1.9 Form Edit Action, DONE



Gambar 3.64 Screen Shot Form Edit Action, DONE

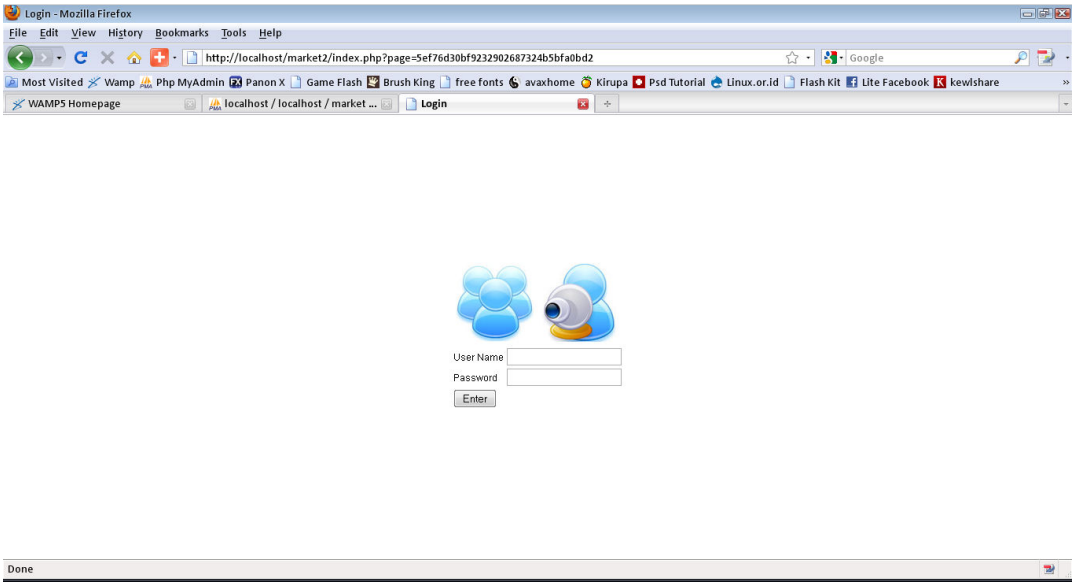
3.5.2.1.10 Form Edit Action, CLOSE



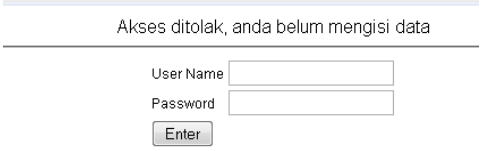
Gambar 3.65 Screen Shot Form Edit Action, CLOSE

3.5.2.2 *Screen Shot* Halaman PIC/User

3.5.2.2.1 Login User



Gambar 3.66 Screen Shot Login User

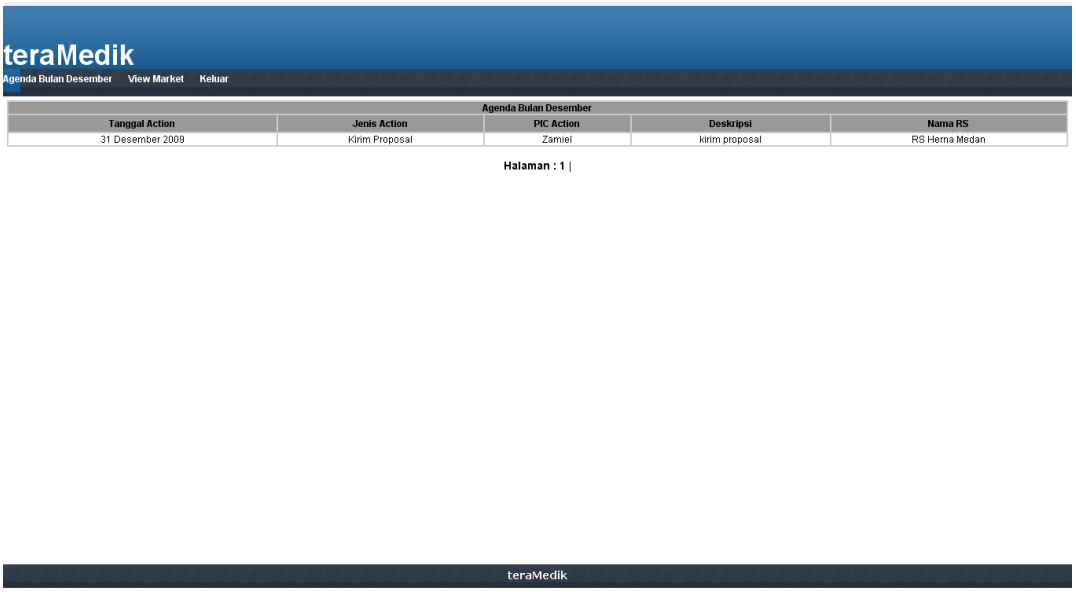


Gambar 3.67 Screen Shot Pesan M 01



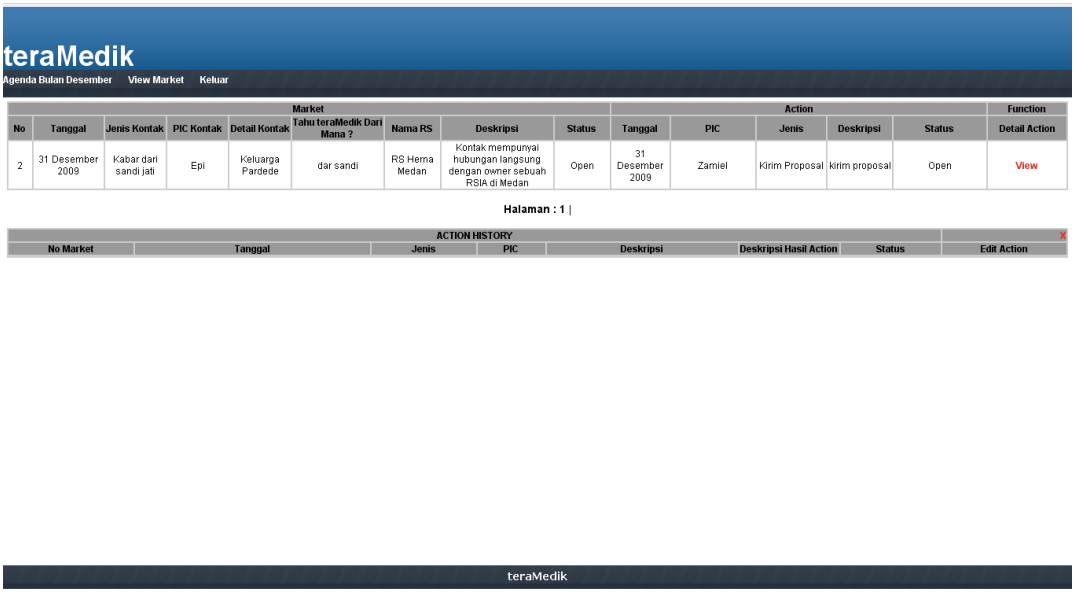
Gambar 3.68 Screen Shot Pesan M 02

3.5.2.2.2 Menu Utama User



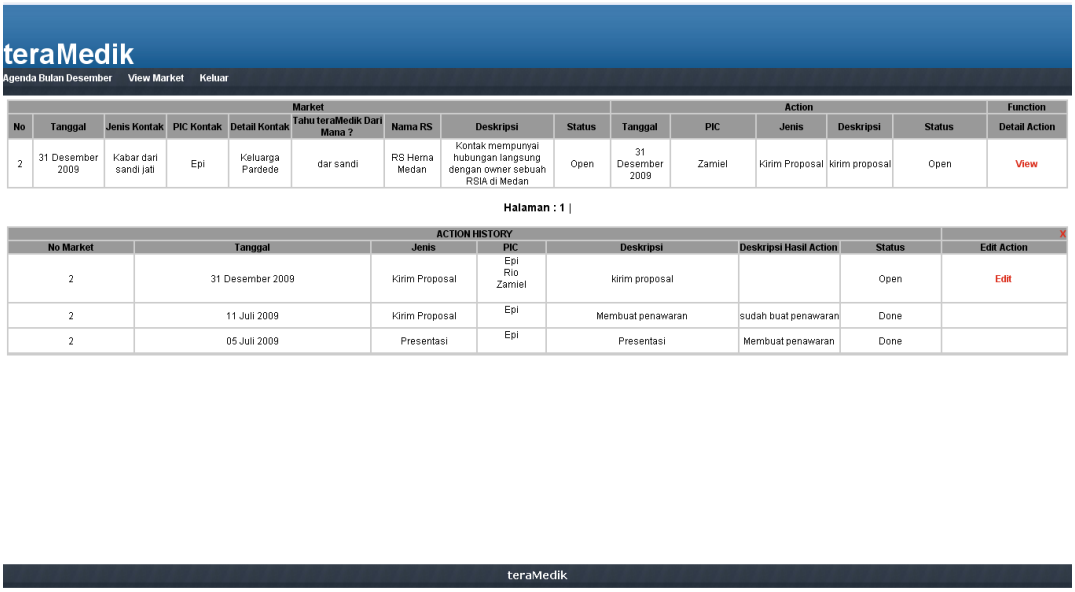
Gambar 3.69 Screen Shot Menu Utama User

3.5.2.2.3 Menu View Market User



Gambar 3.70 Screen Shot Menu Market View User

3.5.2.2.4 Menu Detail Action User



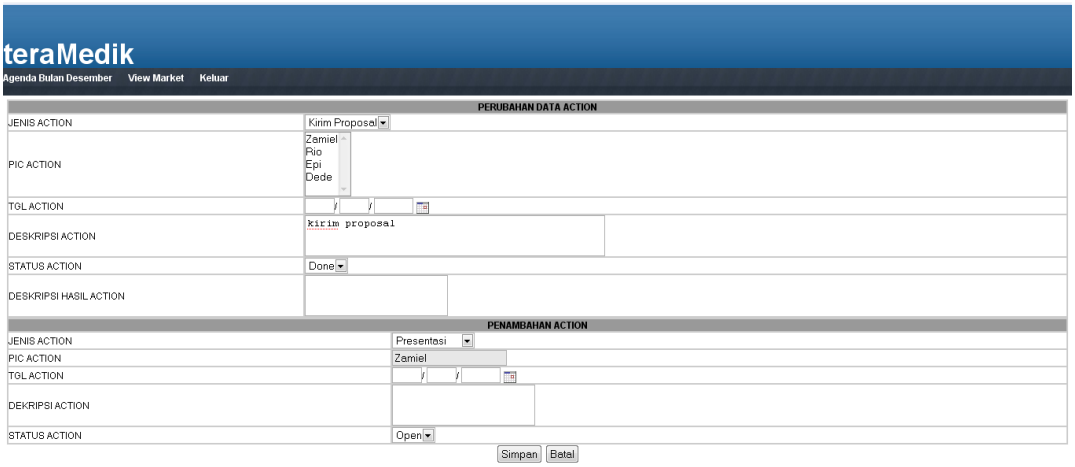
Gambar 3.71 Screen Shot Menu Detail Action User

3.5.2.2.5 Form Edit Action User



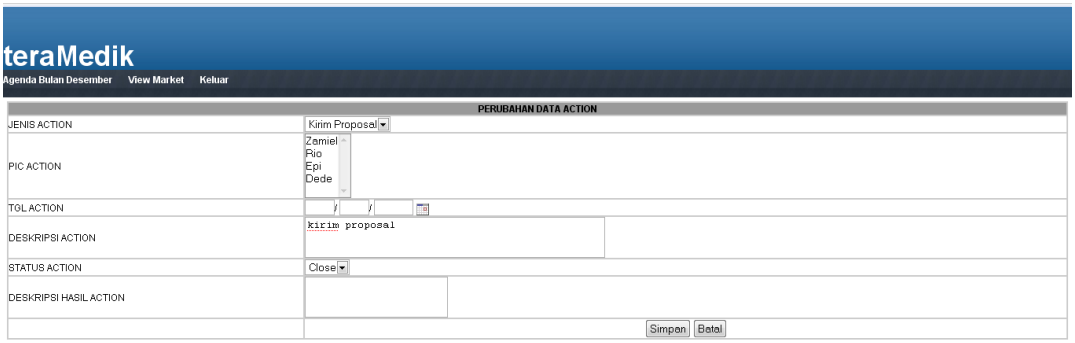
Gambar 3.72 Screen Shot Menu Edit Action User

3.5.2.2.6 Form Edit Action User, DONE



Gambar 3.73 Screen Shot Menu Edit Action User, DONE

3.5.2.2.7 Form Edit Action User, CLOSE



Gambar 3.74 Screen Shot Menu Edit Action User, CLOSE